

PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI 1 MLIPAK

KURIKULUM CEMERLANG

TAHUN AJARAN 2026/2027



KECAMATAN WONOSOBO

Jalan Kelurahan Mlipak Kecamatan Wonosobo
Kode Pos 56312, Telepon (0286) 324082
email : sdn1mlipak@gmail.com,  : sdn1mlipak

disusun oleh :
Tim Pengembang Kurikulum
SD Negeri 1 Mlipak

LEMBAR PENETAPAN

Berdasarkan hasil Verifikasi Tim Pengembang Kurikulum Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo, maka Kurikulum **CEMERLANG (Cerdas, Menginspirasi, Literat, dan Menyenangkan)** **SD Negeri 1 Mlipak** Tahun Ajaran 2026/2027 telah disetujui oleh Komite Sekolah dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah, untuk selanjutnya dapat disahkan dan diberlakukan pada tahun ajaran 2026/2027.

Ditetapkan di : Wonosobo
Pada Tanggal : 30 Juni 2026

Yang Menetapkan

Kepala SD Negeri 1 Mlipak



Muhammad Mufid, S.Pd

NIP. 198703192009031003

Menyetujui Ketua Komite Sekolah

SD Negeri 1 Mlipak

Miftakhussurur



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA

Jl. Letjend S. Parman 8B Wonosobo Telepon (0286) 321078
Faksimili (0286) 321078 Website: dikpora.wonosobokab.go.id
e-Mail: dikpora@wonosobokab.go.id Kode Pos 56311

PENGESAHAN
DOKUMEN KURIKULUM

Berdasarkan hasil workshop Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan (TPKSP) dan hasil verifikasi yang dilaksanakan oleh Tim Pengembang Kurikulum Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo, maka Kurikulum **CEMERLANG** (*Cerdas, Menginspirasi, Literat, dan Menyenangkan*) SD Negeri 1 Mlipak, disahkan dan dinyatakan berlaku penggunaannya pada tahun ajaran 2026 / 2027.

Disahkan di : Wonosobo

Pada Tanggal : 1 Juli 2026

Mengesahkan,
Kepala Dinas Pendidikan
Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Wonosobo



Dr. Drs. MUSOFA, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 196801041997021002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Sekolah Dasar Negeri 1 Mlipak ini dapat disusun sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang berpihak pada murid, relevan dengan perkembangan zaman, serta berakar pada nilai-nilai luhur bangsa.

Penyusunan Kurikulum ini berpedoman pada peraturan-peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, serta peraturan menteri yang mengatur terkait dengan 8 Standar Nasional Pendidikan, Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/Kr/2025 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan edisi revisi 2025, Buku Panduan Pembelajaran dan Asesmen, Buku Panduan Kokurikuler yang dikeluarkan oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Selain peraturan-peraturan tersebut diatas, penyusunan Kurikulum ini didasarkan pada semangat Kurikulum Merdeka yang memberikan ruang bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan potensi murid secara utuh. Dalam implementasinya, SD Negeri 1 Mlipak

mengembangkan Kurikulum Satuan Pendidikan **CEMERLANG**, yang merupakan akronim dari **Cerdas, Menginspirasi, Literat, dan Menyenangkan**. Kurikulum CEMERLANG menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter, kompetensi, serta potensi murid secara utuh sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Filosofi **CEMERLANG** menjadi landasan dalam membentuk murid yang memiliki kecakapan abad ke-21 sekaligus berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Nilai **Cerdas** mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, reflektif, dan mampu memecahkan masalah melalui pembelajaran yang bermakna. Nilai **Menginspirasi** menumbuhkan semangat untuk menjadi teladan, memiliki kepedulian sosial, berkolaborasi, serta mampu memberikan pengaruh positif bagi lingkungan sekitar. Nilai **Literat** membangun budaya membaca, menulis, bernalar, serta memanfaatkan informasi dan teknologi secara bijaksana sebagai bekal belajar sepanjang hayat. Sementara itu, nilai **Menyenangkan** menghadirkan suasana belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan memerdekakan sehingga setiap murid terdorong untuk aktif, percaya diri, serta berkembang sesuai dengan bakat dan potensinya.

Filosofi **CEMERLANG** selaras dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) yang menekankan pengalaman belajar yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Melalui pendekatan tersebut, murid tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga mampu memahami, menghubungkan, merefleksikan, dan menerapkannya dalam berbagai situasi kehidupan nyata. Implementasi Kurikulum CEMERLANG mendukung terwujudnya delapan dimensi profil lulusan, yaitu keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi. Nilai **Cerdas** memperkuat penalaran kritis, kreativitas, dan kemandirian; nilai **Menginspirasi**

menumbuhkan karakter, kepemimpinan, kolaborasi, dan kepedulian sosial; nilai **Literat** mengembangkan kemampuan komunikasi, bernalar, serta pembelajaran sepanjang hayat; sedangkan nilai **Menyenangkan** menciptakan iklim belajar yang mendukung kesehatan fisik dan mental, partisipasi aktif, serta kesejahteraan seluruh warga sekolah.

Melalui **Kurikulum CEMERLANG**, SD Negeri 1 Mlipak berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang berkualitas melalui kolaborasi yang harmonis antara murid, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Kurikulum ini diharapkan menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan visi sekolah serta menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, berbudaya literasi, kreatif, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada

1. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam penyusunan kurikulum sekolah.
2. Pengawas SD yang telah memberikan bimbingan teknis dalam penyusunan kurikulum sekolah.
3. Dewan guru, karyawan, dan komite Sekolah Dasar Negeri 1 Mlipak yang telah memberikan masukan serta informasi berharga yang diperlukan dalam penyusunan kurikulum sekolah ini.
4. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan kurikulum Sekolah Dasar Negeri 1 Mlipak Tahun Ajaran 2026/2027.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan KSP ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pijakan bersama dalam mewujudkan pendidikan yang memerdekakan, bermakna, dan menyenangkan, sehingga mampu mengembangkan peserta didik yang cerdas, berkarakter, memiliki budaya literasi, serta mampu menginspirasi lingkungan sekitarnya. Melalui implementasi Kurikulum CEMERLANG, SD Negeri 1 Mlipak berkomitmen

untuk terus meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan melalui kolaborasi yang erat antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat kebersamaan tersebut, diharapkan visi sekolah dapat terwujud dan menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, serta siap menghadapi tantangan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Wonosobo, 30 Juni 2026

Kepala SD Negeri 1 Mlipak



Muhammad Mufid, S.Pd

NIP. 198703192009031003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENETAPAN	ii
PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii

BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN	1
A. Profil Sekolah Satuan Pendidikan	1
B. Karakteristik Murid, Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Orang Tua Murid	6
C. Sarana dan Prasarana Pendukung	10
D. Analisa Hasil Rapor Pendidikan Tahun 2025	11
E. Karakteristik Masyarakat di Lingkungan Sekolah	20
F. Kekhasan, Prestasi, Keunggulan Sekolah dan Daerah	21
G. Perencanaan dan Proses Pembelajaran	22
H. Kemitraan	24
I. Pemanfaatan Platform Rumah Pendidikan	25
J. Komunitas Belajar	32
K. Sekolah Ramah Anak dan Budaya Sekolah Aman dan Nyaman	33
L. Pelayanan Inklusi	37
M. Program Percepatan Penguatan Kompetensi Spiritual	38
N. Sekolah Sehat	40

BAB II VISI MISI SATUAN PENDIDIKAN	44
A. Visi	44
B. Misi	44
C. Tujuan	46

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	47
A. Intrakurikuler	47
B. Kokurikuler	54
C. Ekstrakurikuler.....	64
D. Bimbingan dan Konseling.....	67
E. Aktualisasi Budaya Sekolah.....	70
 BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	 72
A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan.....	72
B. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Kelas.....	78
C. Asesmen Pembelajaran.....	78
D. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan	79
 BAB V EVALUASI, PENGEMBANGAN PROESIONAL DAN	
PENDAMPINGAN.....	82
A. Evaluasi.....	82
B. Pendampingan Profesional dan Pendampingan.....	83
 BAB VI	
PENUTUP.....	85
 Lampiran – lampiran	
1. SK Tim Pengembang Kurikulum	
2. SK Pemberlakuan Kurikulum	
3. SK Koordinator Kokurikuler	
4. Kalender Pendidikan Satuan Pendidikan	
5. Jadwal Pelajaran setiap Kelas	
6. Tujuan Pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran mata pelajaran Matematika kelas 2	
7. Rencana Pembelajaran Mendalam mata pelajaran Matematika kelas 2	

8. Program Kokurikuler semua kelas
9. Administrasi Workshop penyusunan KSP:
 - a. Daftar hadir kegiatan pengembangan kurikulum
 - b. Daftar hadir narasumber (pengawas sekolah)
 - c. Berita acara penetapan kurikulum.
 - d. Notulen rapat pengembangan kurikulum
 - e. Foto kegiatan

BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

A. Profil Satuan Pendidikan

1. Lokasi dan Bentang Alam

Secara geografis SD Negeri 1 Mlipak berada di dekat kota, sehingga akses dan menuju kota lebih dekat dan mudah. Letak sekolah sangat strategis karena dekat pusat kota Wonosobo, kawasan perkantoran pemerintah daerah, dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Wonosobo serta aksesibilitas dapat dijangkau dengan mudah. Lingkungan sekolah dikelilingi perkebunan, persawahan, perumahan dan jalan alternatif menuju kota. Keberadaan SD Negeri 1 Mlipak dapat memberikan kesempatan untuk kegiatan pembelajaran yang berpihak pada murid.

Adanya jalur alternatif di depan sekolah, hal ini memungkinkan murid untuk berangkat sekolah dengan mudah. Wilayah SD Negeri 1 Mlipak dekat dengan fasilitas umum yaitu tempat ibadah, perpustakaan daerah, alun-alun kota, pusat administratif pemerintahan dan perusahaan daerah, serta fasilitas olahraga (stadion), fasilitas kesenian (sanggar budaya), fasilitas kesehatan (puskesmas). Sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran. SD Negeri 1 mlipak secara administratif termasuk di wilayah Mlipak RT 01 RW 03 Kelurahan Mlipak Kecamatan Wonosobo. Secara geografis berbatasan dengan:

1. Sebelah utara : Permukiman penduduk Kel. Mlipak
2. Sebelah timur : Jalan alternatif menuju pusat kota
3. Sebelah selatan : Area persawahan dan perkebunan
4. Sebelah barat : Permukiman penduduk

Tabel 1 Profil SD Negeri 1 Mlipak
Tahun Ajaran 2026/2027

Nama Sekolah	SD Negeri 1 Mlipak
NPSN	20307252
NSS	101030709012
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	A
Alamat	Jl. Kelurahan Mlipak
Desa	Mlipak
Kecamatan	Wonosobo
Kode Pos	564312
Kabupaten/Kota	Wonosobo
Provinsi	Jawa Tengah
Email	sdn1mlipak@gmail.com
Website	-

SD Negeri 1 Mlipak berada di lingkungan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya Jawa dan kearifan lokal. Hal ini menambah referensi sekolah untuk memperkaya murid akan budaya di lingkungan terdekatnya. Keberadaan pusat budaya Jawa menjadi potensi lain yang dimanfaatkan Sekolah untuk memperkenalkan budaya lainnya. Keberagaman daerah asal dan profesi orang tua murid pun memberikan dukungan terhadap proses belajar mengajar.

2. Keanekaragaman Hayati

Wilayah Sekolah Dasar Negeri 1 Mlipak yang berada di Kabupaten Wonosobo dan termasuk kawasan penyangga Geopark Dieng menjadi dasar pengembangan kurikulum berbasis kearifan lokal melalui pengenalan dan pelestarian lingkungan hidup. Murid dan guru dapat bekerjasama dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, komunitas pecinta alam, maupun instansi terkait dalam kegiatan

penelitian sederhana, konservasi, dan pengelolaan lingkungan. Kondisi geografis Wonosobo yang berada di daerah pegunungan dengan tanah vulkanik yang subur memberikan peluang besar bagi sekolah untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang kontekstual.

Selain memiliki keanekaragaman geologi wilayah Sekolah Dasar Negeri 1 Mlipak juga berada di lingkungan yang kaya akan keanekaragaman hayati. Berbagai tanaman khas dataran tinggi Wonosobo dan Dieng seperti carica, terong belanda, cabai Dieng, kentang, kubis, dan berbagai jenis sayuran dataran tinggi dapat dijumpai di wilayah sekitar. Buah carica bahkan menjadi salah satu ikon khas Dieng dan Wonosobo yang hanya tumbuh optimal pada daerah pegunungan dengan ketinggian tertentu.

Keanekaragaman fauna di Kabupaten Wonosobo juga menjadi sumber belajar yang menarik bagi murid. Salah satu fauna khas daerah ini adalah domba Wonosobo (Dombos), yang telah ditetapkan sebagai rumpun ternak lokal Indonesia dan menjadi kebanggaan masyarakat Wonosobo. Selain itu, berbagai jenis burung, serangga, dan hewan ternak yang hidup di lingkungan permukiman maupun lahan pertanian dapat dimanfaatkan sebagai objek pengamatan dalam pembelajaran IPAS.

Lingkungan sekitar SD Negeri 1 Mlipak yang masih terdapat area persawahan, kebun, serta lahan hijau memberikan kesempatan kepada murid untuk melakukan kegiatan belajar secara langsung di alam. Murid dapat mempelajari proses pertumbuhan tanaman, mengenal jenis-jenis tumbuhan lokal, melakukan praktik menanam, membuat kompos, serta mempelajari pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Kegiatan tersebut dapat mendukung penguatan Profil Lulusan melalui pengembangan kepedulian terhadap lingkungan, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi.

Ketersediaan sumber air dan tanah yang subur di wilayah

Wonosobo juga menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan sekolah untuk mengembangkan program kebun sekolah. Melalui kegiatan berkebun, murid tidak hanya belajar tentang pertanian dan ketahanan pangan, tetapi juga belajar tentang tanggung jawab, kerja sama, dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Potensi keanekaragaman hayati yang dimiliki lingkungan SD Negeri 1 Mlipak menjadi ciri khas sekolah yang membedakannya dari satuan pendidikan lain serta menjadi sumber belajar yang autentik dan dekat dengan kehidupan murid sehari-hari.

Dengan memanfaatkan kekayaan hayati lokal sebagai sumber belajar, SD Negeri 1 Mlipak berupaya menumbuhkan generasi yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, mengenal potensi daerahnya, serta mampu berkontribusi dalam pelestarian sumber daya alam dan budaya lokal Kabupaten Wonosobo untuk masa depan yang berkelanjutan.

3. Keragaman Sosial Budaya

Sosial budaya masyarakat setempat yang menyukai kesenian daerah seperti lengger, emblek, seni musik tradisional dan kegiatan keagamaan menjadi tantangan sekolah untuk mengakomodasikan dan mengintegrasikan dalam mata pelajaran serta penetapan jenis pengembangan diri murid yang berbasis pada kearifan lokal yang ada di Kecamatan Wonosobo Wilayah Kelurahan Mlipak identik dengan masyarakat yang religius dengan adanya beberapa Pondok Pesantren dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di sekitar Sekolah Dasar Negeri 1 Mlipak.

Berbagai tradisi dan nilai-nilai luhur masih dipegang kuat oleh masyarakat setempat. Salah satu tradisi yang menonjol adalah tradisi Syukur Sura, Nyadran, dan berbagai kegiatan gotong royong masyarakat yang dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus upaya melestarikan warisan budaya leluhur. Meskipun beberapa tradisi tersebut berkembang di wilayah

Kabupaten Wonosobo secara umum, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti kebersamaan, toleransi, gotong royong, dan kepedulian sosial, masih hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat sekitar sekolah.

Masyarakat di lingkungan SD Negeri 1 Mlipak memiliki latar belakang profesi yang beragam, antara lain sebagai pegawai negeri sipil, guru, pedagang, pelaku usaha mikro, petani, buruh, karyawan swasta, dan pelaku jasa. Keberagaman profesi tersebut menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan sekolah sebagai sumber belajar kontekstual melalui kegiatan wawancara, proyek pembelajaran, kunjungan edukatif, maupun kegiatan berbasis lingkungan sekitar.

Keberadaan pusat pemerintahan Kabupaten Wonosobo, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, perpustakaan daerah, sanggar seni, dan berbagai fasilitas publik lainnya juga menjadi faktor pendukung yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Murid memiliki kesempatan untuk belajar secara langsung melalui kegiatan observasi, kunjungan lapangan, maupun proyek penguatan karakter yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan budaya global menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dan masyarakat. Kemudahan akses terhadap media digital dapat memengaruhi pola perilaku, interaksi sosial, serta minat murid terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, sekolah perlu memperkuat pendidikan karakter, literasi digital, dan pelestarian budaya daerah agar murid tetap mengenal, mencintai, dan melestarikan budaya lokal di tengah perkembangan zaman.

Selain itu, keberagaman kemampuan akademik, latar belakang ekonomi keluarga, serta pola pendampingan belajar di rumah juga menjadi tantangan dalam penyelenggaraan pembelajaran yang berpihak pada murid. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah mengembangkan pembelajaran yang inklusif, diferensiatif, dan

kolaboratif dengan melibatkan orang tua, komite sekolah, tokoh masyarakat, serta berbagai pihak terkait.

Dengan kondisi sosial budaya yang kaya akan nilai religius, budaya lokal, dan semangat gotong royong, SD Negeri 1 Mlipak memiliki potensi besar untuk mengembangkan pembelajaran yang kontekstual, bermakna, dan berakar pada kearifan lokal guna membentuk murid yang berkarakter, berbudaya, dan berwawasan global.

B. Karakteristik Murid, Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Orang Tua Murid

Murid SD Negeri 1 Mlipak saat ini berjumlah 132 yang berasal dari berbagai kelurahan di sekitar Kelurahan Mlipak, Kelurahan Sambek, dan Kelurahan Jaraksari. Murid heterogen dari berbagai wilayah kelurahan di sekitar sekolah yang didominasi oleh anak yang berasal dari keluarga yang melakukan urbanisasi. Murid mempunyai budaya religi dan kesenian yang kental. Banyak murid memiliki bakat dibidang olahraga, sehingga sekolah bisa memfasilitasi berbagai minat dan bakat yang dimiliki. Berikut ini adalah analisa karakteristik murid di SD Negeri 1 Mlipak.

**Tabel 2 Jumlah Murid SD Negeri 1 Mlipak
Tahun Ajaran 2026/2027**

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
Kelas 1	13	9	23	
Kelas 2	3	2	5	
Kelas 3	13	6	19	1 Anak berkebutuhan Khusus yaitu

				Anasya Adrena Saila
Kelas 4	21	10	31	
Kelas 5	12	14	26	1 Anak berkebutuh an Khusus yaitu Seli Rahma Oktavia
Kelas 6	13	15	28	1 Anak berkebutuh an Khusus yaitu Melani Aprilia
Total	75	56	132	

Berdasarkan tabel di atas, data jumlah murid laki-laki dan perempuan yang hampir seimbang memungkinkan dalam pembagian kelas heterogen. Selain itu, jumlah murid yang banyak memungkinkan sekolah untuk melakukan pengelolaan terhadap murid yang berkaitan dengan program-program pembimbingan terhadap peningkatan prestasi murid.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan, diperoleh data sebanyak 95% murid di SD Negeri 1 Mlipak berasal dari Desa Mlipak sedangkan 5% murid berasal dari daerah lain dengan alasan perpindahan kerja orang tua, perpindahan domisili dari luar Pulau Jawa ke Desa Mlipak, minat anak mendaftar sesuai kesamaan secara turun temurun dengan keluarganya yang

masih sekolah di SD Negeri 1 Mlipak maupun sudah menjadi alumni.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 1 Mlipak berasal dari berbagai daerah yang berbeda serta mempunyai pengalaman yang beragam, seperti dalam bidang olahraga, kesenian dan sains. Jumlah guru dan tenaga kependidikan SD Negeri 1 Mlipak 11 orang dengan usia produktif. Para guru memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dan semuanya mampu mengaplikasikan perkembangan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Pendidik dan tenaga pendidikan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena dengan adanya pendidik dan tenaga kependidikan semua kegiatan pendidikan bisa berjalan lancar. Pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategi terutama dalam upaya membentuk watak dan pengembangan kepribadian serta nilai-nilai yang dicita-citakan.

Data mengenai pendidik dan tenaga kependidikan pada SD Negeri 1 Mlipak dapat disajikan pada tabel berikut :

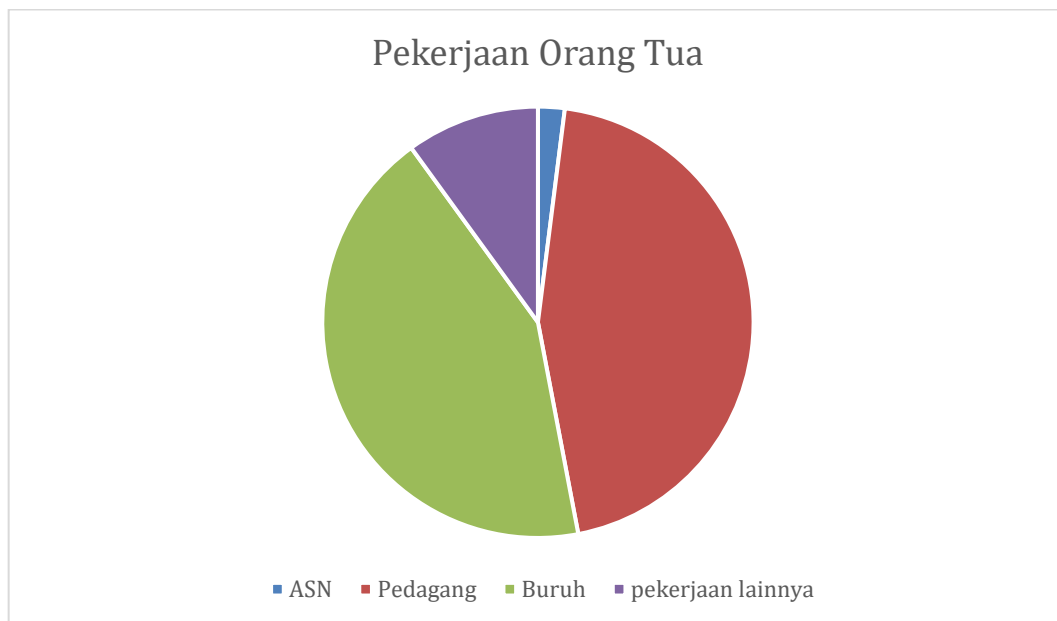
**Tabel 3 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
SD Negeri 1 Mlipak
Tahun Ajaran 2026/2027**

No.	Nama	Jabatan	Status	Kualifikasi	Tersertifikasi
1	Muhammad Mufid, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS	S1-PGSD	Sudah
2	Yunus Hidayat, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	S1-PGSD	Sudah
3	Sri Sumiatun, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	S1-PGSD	Sudah
4	Sulastri, S.Pd	Guru Kelas	PNS	S1-PGSD	Sudah
5	Esti Supriyani, S.Pd.Jas	Guru PJOK	PNS	S1-PJOK	Sudah
6	Rima Arifa Dyah	Guru Kelas	PNS	S1-PGSD	Sudah

No.	Nama	Jabatan	Status	Kualifikasi	Tersertifikasi
	Ayuni, S.Pd				
7	Devi Andriana, S.Pd.SD	Guru Kelas	PPPK	S1-PGSD	Sudah
8	Rina Endaryati AR, S.H.I	Guru PAI	PPPK	S1-SHI	Sudah
9	Titi Susniyanti	Operator Layanan	PPPK PW	S1-PGSD	Belum
10	Harvidya Gita Sazkia	Operator Layanan	PPPK PW	SLTA	Belum
11	Fatchul Anam	Petugas Kebersihan	Honorer	SLTA	Belum

Pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 1 Mlipak memiliki kemampuan penguasaan bidang teknologi informasi yang baik. Hal ini berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran paradigma baru dan kegiatan digitalisasi sekolah. Beberapa pendidik dan tenaga pendidik merupakan penduduk lokal Desa Mlipak ini sangat mendukung dalam membangun kedekatan emosional dan komunikasi dengan murid.

Orang tua murid banyak yang bekerja di sektor swasta sebagai tenaga kerja buruh, sedikit yang bekerja di sektor pemerintahan sebagai ASN. Pendidikan orangtua murid sebagian besar SD dan SMP.



Gambar 1.1 Gambar 1.1 Diagram Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan diagram diatas, analisis data murid berkaitan dengan pekerjaan orang tua, yang dilakukan oleh masing-masing guru , diperoleh data bahwa 2% orang tua murid bekerja sebagai ASN, 45% Pedagang, 43% sebagai buruh, dan 10% sebagai pekerja lainnya.

Dilihat dari latar belakang ekonomi orang tua murid berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, tetapi perhatian dan daya dukung orang tua pada kegiatan sekolah cukup baik terhadap proses pembelajaran baik intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler.

C. Sarana dan Prasarana Pendukung

SD Negeri 1 Mlipak memiliki fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti lapangan olahraga, lapangan upacara, dan mushola. Selain itu sekolah dilengkapi dengan CCTV yang memantau keadaan sekolah 24 jam. Taman sekolah yang berada di depan setiap kelas dapat dimanfaatkan untuk kegiatan murid seperti bercocok tanam dan mengenal ekosistem. Ruang kelas yang lengkap dengan ukuran yang sesuai. Ruang UKS dengan jumlah tempat tidur yang cukup untuk melayani pemeriksaan kesehatan murid. Ruang

perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku fiksi dan non fiksi guna menunjang pembelajaran.

Tabel 4 Sarana dan Prasarana
Tahun ajaran 2026/2027

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Guru/ Kantor	1
3	Ruang Literasi	1
4	Gudang	2
5	Lapangan / Tempat Bermain	1
6	Musholla	1
7	Toilet	4
8	Ruang UKS	1
9	Tempat Parkir	1
10	Komputer	1
11	LCD	6
12	Laptop	9
13	Alat Olahraga	50
14	Media Pembelajaran	30

Berdasarkan tabel di atas, dari segi sarana dan prasarana SD Negeri 1 Mlipak memiliki fasilitas cukup dalam mendukung kegiatan pembelajaran, memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang literasi, 1 ruang guru/pendidik, 2 gudang, 1 Musholla, 1 lapangan/tempat bermain, 1 tempat parkir, 4 unit toilet. Sarana pendukung pembelajaran yaitu 1 unit komputer, 6 unit LCD, 9 unit laptop, 50 alat olahraga, 30 media pembelajaran.

D. Analisa Hasil Rapor Pendidikan Tahun 2025

Rapor pendidikan adalah salah satu data yang digunakan oleh SD

Negeri 1 Mlipak untuk melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pencapaian hasil pembelajaran dan program satuan pendidikan. Berdasarkan analisa data rapor pendidikan tahun 2025 diperoleh data sebagai berikut:

1. Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi pada rapor pendidikan tahun 2025 adalah baik dengan 92,86% murid mencapai kompetensi minimum. Dibandingkan pada tahun 2024, nilai rapor pendidikan tahun 2025 mengalami penurunan 7,14. Dari hasil eksplorasi rapor pendidikan diperoleh data penyebab penurunan skor adalah pada subindikator kompetensi membaca teks informasi 66,06/100, kompetensi membaca teks sastra 68,63/100, Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) 69,7/100, Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks(L2) 67,22/100, Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) 53,36/100 sehingga menyebabkan penurunan skor kemampuan literasi tahun 2025.

Faktor lain yang menyebabkan penurunan skor kemampuan literasi tahun 2025 adalah capaian indikator Iklim keamanan satuan pendidikan turun 8,79 dari tahun 2024, Iklim Kesenjangan Gender turun 6,56 dari tahun 2024, Iklim Kebinekaan turun 12,25 dari tahun 2024, Partisipasi warga satuan Pendidikan turun 22,65 dari tahun 2024, Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu turun 9,37 dari tahun 2024, Program dan kebijakan satuan Pendidikan turun 9,59 dari tahun 2024.

SD Negeri 1 Mlipak Mempunyai beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi pada murid antara lain:

- a. Merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi murid.

- b. Merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi murid.
- c. Melakukan peningkatan kompetensi mengenai penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan perencanaan pembelajaran, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi.
- d. Merencanakan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik konstruktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi murid.
- e. Melakukan peningkatan kompetensi dalam memberikan dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi murid melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi
- f. Melakukan perbaikan kemampuan penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran.
- g. Pendidik memberikan dukungan psikologis kepada murid melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan literasi murid.
- h. Merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi

murid pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

2. Kemampuan Numerasi

Kemampuan numerasi pada rapor pendidikan tahun 2025 adalah baik dengan 75% murid mencapai kompetensi minimum. Dibandingkan pada tahun 2024, nilai rapor pendidikan tahun 2025 mengalami penurunan 25,00. Dari hasil eksplorasi rapor pendidikan diperoleh data penyebab penurunan skor adalah pada subindikator Kompetensi pada domain Bilangan tahun ini 49,1, turun 15,87 dari tahun 2024 (64,97), Kompetensi pada domain Aljabar tahun ini 54,26, turun 14,90 dari tahun 2024 (69,16), Kompetensi pada domain Geometri tahun ini 52,64, turun 11,49 dari tahun 2024 (64,13), Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian tahun ini 49,31 turun 9,14 dari tahun 2024 (58,45), Kompetensi mengetahui (L1) tahun ini 50,27 turun 16,00 dari tahun 2024 (66,27), Kompetensi menerapkan (L2) tahun ini 53,48 turun 11,46 dari tahun 2024 (64,94), Kompetensi menalar (L3) tahun ini 50,75 turun 8,77 dari tahun 2024 (59,52).

Faktor lain yang menyebabkan penurunan skor kemampuan numerasi tahun 2025 adalah Capaian kemampuan literasi turun 7,14 dari tahun 2024, Iklim keamanan satuan pendidikan turun 8,79 dari tahun 2024, Iklim Kesetaraan Gender turun 6,56 dari tahun 2024, Iklim Kebinekaan turun 12,25 dari tahun 2024, Partisipasi warga satuan Pendidikan turun 22,65 dari tahun 2024, Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu turun 9,37 dari tahun 2024, Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran turun 9,36 dari tahun 2024, Program dan kebijakan satuan Pendidikan turun 9,59 dari tahun 2024.

SD Negeri 1 Mlipak Mempunyai beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan numerasi pada murid antara lain:

- a. Melakukan peningkatan kompetensi dengan mempelajari

tentang domain geometri sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi.

- b. Merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain geometri melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi murid.
- c. Melakukan perbaikan kemampuan domain geometri melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran.
- d. Merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi murid.
- e. Meningkatkan kompetensi mengenai refleksi atas praktik mengajar sebagai bagian dari perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan refleksi diri serta fasilitator pembelajaran, menyimak video inspirasi, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi.
- f. Menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada murid melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran, sehingga kemampuan numerasi murid meningkat.

3. Karakter

Karakter pada rapor pendidikan tahun 2025 adalah baik. Dibandingkan pada tahun 2024, nilai rapor pendidikan tahun 2025 mengalami peningkatan 0,91. Dari hasil eksplorasi rapor pendidikan diperoleh data beberapa penurunan skor pada Nilai capaian Kreativitas tahun ini 52,5, turun 5,60 dari tahun 2024 (58,1), Nilai capaian nalar Kritis tahun ini 48,92, turun 5,08 dari tahun 2024 (54),

Nilai capaian Kebinekaan Global tahun ini 60,59, turun 2,60 dari tahun 2024 (63,19), dan Nilai capaian Kemandirian tahun ini 60,75, turun 5,14 dari tahun 2024 (65,89).

SD Negeri 1 Mlipak Mempunyai beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan numerasi pada murid antara lain:

- a. Meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam pada diri murid melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi.
- b. Merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan sikap keterlibatan secara sukarela, kerja sama, dan saling membantu pada diri murid melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter
- c. Mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendorong penguatan karakter murid.
- d. Merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter murid yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku.
- e. Mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai

aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter.

4. Iklim Keamanan Satuan Pendidikan

Iklim Keamanan Satuan Pendidikan pada rapor pendidikan tahun 2025 adalah baik. Dibandingkan pada tahun 2024, nilai rapor pendidikan tahun 2025 mengalami penurunan 8,79. Dari hasil eksplorasi rapor pendidikan diperoleh data penyebab penurunan skor adalah Nilai capaian Kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik tahun ini 74,89, turun 6,22 dari tahun 2024 (81,11), Nilai capaian Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru tahun ini 81,55, turun 6,45 dari tahun 2024 (88), Nilai capaian Pengalaman perundungan peserta didik tahun ini 67,86, turun 32,14 dari tahun 2024 (100), Nilai capaian Pengalaman hukuman fisik peserta didik tahun ini 92,86, naik 7,14 dari tahun 2024 (100), Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual tahun ini 63,17 turun 0,83 dari tahun 2024 (64), Pengalaman kekerasan seksual peserta didik tahun ini 67,86 turun 32,14 dari tahun lalu (100), dan Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba tahun ini 89,29 turun 10,71 dari tahun lalu (100).

Faktor lain yang menyebabkan penurunan skor Iklim Keamanan Satuan Pendidikan tahun 2025 adalah pada indikator Iklim Kesetaraan Gender turun 6,56 dari tahun 2024, dan Iklim Kebinekaan turun 12,25 dari tahun 2024.

SD Negeri 1 Mlipak Mempunyai beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan numerasi pada murid antara lain:

- a. Mengimplementasikan pengetahuan mengenai identifikasi, pencegahan, dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan dengan mengembangkan alat bantu dalam memonitoring dan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada kesadaran terhadap kekerasan seksual.
- b. Mengintegrasikan pengetahuan tentang bentuk penerimaan,

dukungan, dan penghargaan terhadap murid disabilitas di satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim keamanan satuan Pendidikan

- c. Melakukan perbaikan program, kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan hukuman fisik di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran
- d. Menyusun kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai sikap yang inklusif melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan.

5. Iklim Kebhinekaan

Iklim kebhinekaan pada rapor pendidikan tahun 2025 adalah baik. Dibandingkan pada tahun 2024, nilai rapor pendidikan tahun 2025 mengalami penurunan 12,25. Dari hasil eksplorasi rapor pendidikan diperoleh data penyebab penurunan skor adalah Nilai capaian Toleransi agama dan budaya tahun ini 77,16, turun 14,84 dari tahun 2024 (92), Nilai capaian Komitmen kebangsaan tahun ini 80,71, turun 14,29 dari tahun 2024 (95), Nilai capaian Toleransi dan kesetaraan peserta didik tahun ini 60,39, naik 6,64 dari tahun 2024 (67,03).

Faktor lain yang menyebabkan penurunan skor Iklim Kebhinekaan tahun 2025 adalah pada Partisipasi warga satuan pendidikan turun 22,65 dari tahun 2024, Program dan kebijakan satuan pendidikan turun 9,59 dari tahun 2024, dan Iklim Keamanan Satuan Pendidikan turun 8,79 dari tahun 2024.

SD Negeri 1 Mlipak Mempunyai beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan numerasi pada murid antara lain:

- a. Melakukan perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan

murid di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran.

- b. Mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya sebagai bagian dari salah satu upaya peningkatan iklim kebinekaan.
 - c. Merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai praktik positif lingkungan satuan pendidikan tanpa hukuman fisik untuk menciptakan iklim kebinekaan.
 - d. Mempelajari tentang dukungan untuk refleksi pendidik yang dapat mendukung iklim kebinekaan
 - e. Merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
6. Kualitas Pembelajaran

Kualitas Pembelajaran pada rapor pendidikan tahun 2025 adalah baik. Dibandingkan pada tahun 2024, nilai rapor pendidikan tahun 2025 mengalami peningkatan 1,36. Dari hasil eksplorasi rapor pendidikan diperoleh data penurunan skor pada Nilai capaian Manajemen kelas tahun ini 63,58, turun 2,79 dari tahun 2024 (66,37).

Faktor lain yang menyebabkan peningkatan skor Kualitas Pembelajaran tahun 2025 adalah Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh guru naik 1,14 dari tahun 2024, dan Kepemimpinan intruksional naik 5,02 dari tahun 2024.

SD Negeri 1 Mlipak Mempunyai beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan numerasi pada murid antara lain:

- 1. Memperbaiki kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas kompetensi dalam memberikan dukungan afektif melalui pelatihan dan refleksi, untuk menciptakan interaksi yang

konstruktif untuk mendukung suasana kondusif

2. Menyusun dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas diterapkan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta mengembangkan kualitas pembelajaran yang dilihat dari kualitas interaksi antara pendidik, murid, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
3. Merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan praktik inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan, diskusi di komunitas belajar, serta kegiatan lain yang menunjang keterampilan mengajar.
5. Merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan dukungan untuk refleksi pendidik demi meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. Merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Karakteristik Masyarakat di Lingkungan Sekolah

Orang tua mempunyai latar belakang mayoritas pendidikan SD dan SMP dan banyak yang bekerja sebagai pedagang dan buruh. Masyarakatnya heterogen yang berasal dari berbagai wilayah pendatang. Dukungan dari masyarakat terhadap sekolah masih belum maksimal. Hal itu terlihat pada pemenuhan kebutuhan murid yang tidak terpenuhi. Karakteristik masyarakatnya cukup religius dengan berbagai kegiatan keagamaan yang ada. TPQ yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat sekitar.

F. Kekhasan, Prestasi, Keunggulan Sekolah dan Daerah.

Kekhasan sekolah kami adalah sekolah yang terletak di dekat kota Wonosobo dengan potensi masyarakatnya mempunyai profesi yang beragam. Sebagai sekolah yang mempunyai prestasi dibidang olahraga banyak murid yang menggemari bidang olahraga tertentu. Selain itu di sekitar sekolah banyak sanggar beladiri dan sanggar seni yang banyak diikuti oleh murid SD Negeri 1 Mlipak. Adanya fasilitas GOR mendukung warga sekitar untuk berolahraga.

Keunggulan SD Negeri 1 Mlipak mempunyai program ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan minat dan bakat murid. Prestasi murid banyak di bidang akademik dan non akademik.

Sekolah dengan nilai Akreditasi A memberikan semangat dan kepercayaan murid, orang tua, pendidik dan tenaga kependidikan serta semua pihak yang terlibat dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

Sekolah kami berada di daerah yang kaya akan tradisi dan budaya. Dengan hamparan lahan pertanian yang produktif. Sehingga memberikan kesempatan kepada murid untuk mempelajari secara langsung tradisi dan budaya yang ada di tengah masyarakat sebagai sebuah upaya memeberikan pembelajaran dan pengalaman nyata.

Dengan mempertimbangkan prestasi, potensi, kekhasan yang ada di sekolah kami, maka SD Negeri 1 Mlipak mengangkat branding sekolah “Sekolah karo Ngaji” sebagai identitas sekolah yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keagamaan. Branding ini mengandung makna bahwa seluruh warga sekolah didorong untuk menyeimbangkan antara belajar ilmu pengetahuan dan memperdalam ilmu agama.

Melalui branding ini, sekolah membiasakan berbagai kegiatan keagamaan, seperti membaca Al-Qur'an, berdoa bersama, hafalan surat pendek, hafalan asmaul husna, kegiatan TPQ/BTQ yang diselenggarakan sekolah dan pembiasaan akhlak mulia yang

melibatkan murid, guru, dan tenaga kependidikan. Selain menjadi ciri khas sekolah, branding "Sekolah Karo Ngaji" juga menjadi pesan kepada masyarakat bahwa SD Negeri 1 Mlipak berkomitmen membentuk peserta didik yang cerdas, berkarakter, dan religius.

G. Perencanaan dan Proses Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dilakukan diawali dengan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan, karakteristik dan latar belakang murid. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data dalam rangka menentukan pembelajaran yang akan digunakan. Penyusunan perangkat ajar yang disusun berdasarkan kebutuhan. Guna meningkatkan pemahaman terhadap perencanaan pembelajaran guru mengadakan kegiatan kolektif melalui kegiatan workshop, Diklat mandiri, Komunitas Belajar "CEMERLANG" (Cerdas Menginspirasi Literat dan Menyenangkan) dan KKGK Relasi, KKG PAI, dan KKGO Kecamatan Wonosobo. Perencanaan pembelajaran dilakukan sebelum tahun ajaranbaru dimulai. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan refleksi diri terhadap proses dan hasil pembelajaran sebelumnya.
2. Melakukan analisa data hasil asesmen awal.
3. Melakukan diskusi dengan guru pada setiap fase dan antar fase untuk menentukan Capaian pembelajaran yang akan digunakan.
4. Menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran sebagai pedoman guru dalam mengajar selama satu tahun pelajaran.
5. Menyusun perencanaan pembelajaran yang meliputi: Pemetaan materi esensial, pembuatan modul ajar atau skenario pembelajaran, menentukan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan.
6. Menyusun program asesmen yang meliputi asesmen formatif dan asesmen sumatif.

7. Pada jenjang kelas 5 guru melakukan perencanaan dalam pelaksanaan ANBK
8. Pada jenjang kelas 6 guru merencanakan pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik (TKA).

Proses pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Menggunakan sistem kelas dalam pembelajaran intrakurikuler. Dalam pembelajaran kokurikuler pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kelas atau kolaborasi antarkelas. Sedangkan dalam pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan dalam sistem kelas minat dan bakat. Dalam pembelajaran guru menerapkan berbagai media dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan murid. Selain itu, guru secara terjadwal mengadakan pembelajaran luar kelas dengan mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak luar untuk memberikan pengalaman nyata kepada murid. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi upaya dalam memberikan layanan Pendidikan yang memerdekakan murid. Selain itu pendekatan pembelajaran mendalam (*Deep Learning*) menjadi salah satu pendekatan yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran di kelas.

Kurikulum Cemerlang SD Negeri 1 Mlipak dikembangkan dengan mengintegrasikan potensi unggulan daerah dan program prioritas pemerintah yaitu Geopark Nasional Dieng, pendidikan perkoperasian, kepariwisataan, agribisnis, dan edukasi rupiah sebagai wahana pembentukan murid yang berkarakter, berdaya saing, inovatif, serta memiliki kepedulian terhadap pembangunan daerah yang berkelanjutan. Penguatan kekhasan daerah ini selaras dengan visi RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2025–2045 yaitu menjadikan Kabupaten Wonosobo sebagai pusat agrobisnis dan pariwisata terkemuka di Jawa Tengah yang maju, sejahtera, dan berkelanjutan. Pengembangan pendidikan diarahkan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu mengelola potensi lokal secara produktif,

berwawasan lingkungan, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Pembelajaran dievaluasi melalui kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan dilakukan refleksi dalam komunitas belajar yang ada di sekolah. Evaluasi dilakukan dalam rangka upaya perbaikan pembelajaran dan layanan pendidikan di sekolah.

H. Kemitraan

Kemitraan yang diterapkan oleh SD Negeri 1 Mlipak untuk menjalin kerjasama dan keselarasan program pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat sebagai tri sentra pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan yang kondusif untuk menumbuh kembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap religius, karakter dan budaya.

Dalam realisasinya SD Negeri 1 Mlipak menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan nonpemerintah uraian sebagai berikut:

1. Kantor Kelurahan Mlipak. Bentuk kerja sama dengan Kelurahan Mlipak adalah dukungan administratif, fasilitasi kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat, dan kolaborasi dalam program pendidikan berbasis karakter dan lingkungan. Hasil yang telah diharapkan terjalinnya hubungan baik antara sekolah dan masyarakat sekitar, peningkatan dukungan terhadap kegiatan sekolah, serta partisipasi aktif dalam kegiatan kebangsaan dan social.
2. Puskesmas Wonosobo I, bekerja sama dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), pemeriksaan kesehatan berkala, imunisasi, penyuluhan kesehatan, pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta pendampingan program kesehatan peserta didik. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran murid tentang pentingnya menjaga kesehatan, terbentuknya perilaku hidup bersih

dan sehat, serta terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan nyaman untuk belajar.

3. TPQ Bahrul Ulum dan TPQ Darussomad bekerja sama pembinaan karakter keagamaan, penguatan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan seperti tadarus bersama, tausiyah, dan pelatihan akhlak mulia. Hasil yang diharapkan terciptanya murid yang berakhlak mulia, memiliki karakter religius, serta aktif dalam kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat.
4. Bank Jateng, berkerja sama dalam edukasi literasi keuangan melalui program pengenalan perbankan kepada murid, pembukaan tabungan murid, dan dukungan sponsor dalam kegiatan sekolah. Hasil yang diharapkan murid memahami pentingnya menabung sejak dini, memiliki kebiasaan finansial yang baik, dan terbentuknya budaya hemat di lingkungan sekolah.
5. Arpusda bekerja sama peningkatan budaya literasi, pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah, dan penyediaan buku bacaan.
6. Trio Wonosobo, bekerja sama dalam mendukung kegiatan pendidikan melalui program edukasi belanja cerdas, pengenalan produk kebutuhan sehari-hari, kegiatan kewirausahaan sederhana, serta dukungan sponsor dalam berbagai kegiatan sekolah. Hasil yang diharapkan adalah murid memiliki pemahaman tentang pengelolaan kebutuhan dan keuangan secara bijak, mengenal konsep jual beli dan kewirausahaan sejak dini, serta tumbuh sikap hemat, mandiri, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

I. Pemanfaatan Platform Rumah Pendidikan

1. Ruang GTK

Ruang GTK adalah fitur dalam platform *Rumah Pendidikan* yang disediakan oleh Kemendikbudristek untuk mendukung pengelolaan data, pengembangan kompetensi, serta layanan administrasi bagi guru dan tenaga kependidikan secara digital,

terintegrasi, dan mudah diakses. Pemanfaatan Ruang GTK oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Data kepegawaian, seperti status keaktifan, riwayat mengajar, dan pangkat/golongan.
- b. Riwayat pendidikan dan pelatihan, termasuk pelatihan yang telah diikuti melalui SIMPKB atau Platform Merdeka Mengajar.
- c. Kemajuan karier, termasuk informasi sertifikasi, program Pendidikan Profesi Guru (PPG), serta jalur kenaikan pangkat.
- d. Penilaian kinerja dan refleksi pembelajaran, yang dapat digunakan untuk evaluasi diri dan tindak lanjut pengembangan diri.
- e. Melakukan updating data diri secara mandiri (terkait profil, ijazah, NUPTK, dan lain-lain).
- f. Mengakses program-program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) secara daring.
- g. Komunikasi dengan komunitas belajar, baik di tingkat satuan pendidikan maupun nasional.

2. Ruang Murid

Rumah Murid adalah salah satu fitur utama dalam platform Rumah Pendidikan yang dirancang khusus untuk memfasilitasi murid dalam mengakses pembelajaran, memantau perkembangan belajar, dan membangun karakter secara mandiri dan terarah. Rumah Murid menjadi ruang digital personal bagi setiap murid untuk belajar dan tumbuh sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran yang berpihak pada murid dan menghargai keunikan mereka. Berikut adalah pemanfaatan rumah murid di SD Negeri 1 Mlipak:

- a. Pusat Aktivitas Belajar Murid
- b. Menyediakan akses ke materi pelajaran, video pembelajaran, latihan soal, dan kuis interaktif.
- c. Portofolio Pembelajaran Murid

- d. Menyimpan hasil proyek, tugas, dan refleksi diri murid dalam bentuk digital.
- e. Menjadi bahan dokumentasi untuk melihat proses belajar dan pertumbuhan karakter murid dari waktu ke waktu.
- f. Pemantauan Capaian Belajar
- g. Menyajikan data capaian kompetensi, nilai, dan umpan balik dari guru.
- h. Refleksi dan Penguatan Karakter
- i. Menulis refleksi harian/mingguan, menilai sikap dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
- j. Mendorong kesadaran diri dan pertumbuhan sosial-emosional.
- k. Koneksi dengan Komunitas Belajar
- l. Berpartisipasi dalam forum belajar, proyek bersama, atau tantangan belajar yang diberikan guru.

3. Ruang Sekolah

Ruang Sekolah merupakan fitur strategis dalam platform Rumah Pendidikan yang dirancang untuk membantu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan tim manajemen satuan pendidikan dalam mengelola dan memantau berbagai aspek operasional dan pengembangan sekolah secara digital, efektif, dan akuntabel.

Fitur ini menjadi pusat kontrol bagi sekolah untuk mengakses data, menganalisis kinerja, serta menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah dan semangat Merdeka Belajar. Berikut adalah pemanfaatan Ruang Sekolah di SD Negeri 1 Mlipak:

- a. Menampilkan data sekolah secara komprehensif: jumlah murid, guru, rombongan belajar, sarpras, serta rekam jejak program dan kegiatan sekolah.
- b. Terhubung langsung dengan Dapodik, sehingga data selalu

diperbarui secara real-time.

- c. Menyediakan laporan dan visualisasi capaian akademik, keterlibatan guru, pelaksanaan Kurikulum Merdeka, dan proyek P5.
- d. Memudahkan sekolah dalam menyusun evaluasi dan rencana tindak lanjut (RTL).
- e. Sekolah dapat melihat data kehadiran, aktivitas guru di Platform Merdeka Mengajar (PMM), serta kemajuan belajar murid.
- f. Mendukung proses coaching, supervisi, dan pengembangan profesional guru.
- g. Menyediakan ruang untuk mengunggah dokumen Rencana Kerja Sekolah (RKS), laporan BOS, laporan P5, dan kegiatan lain.
- h. Memudahkan pelaporan dan akuntabilitas sekolah kepada dinas atau pemangku kepentingan.
- i. Mengintegrasikan hasil proyek P5 ke dalam laporan digital.
- j. Memberi gambaran tentang ketercapaian enam dimensi Profil Pelajar Pancasila secara kolektif.
- k. Mengakses pelatihan manajerial kepala sekolah, modul penguatan KOSP, pengelolaan literasi numerasi, dan lain-lain.

4. Ruang Bahasa

Ruang Bahasa adalah fitur dalam platform Rumah Pendidikan yang disediakan oleh Kemendikbudristek sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, pelestarian, dan pengembangan kemahiran berbahasa dan sastra di lingkungan satuan pendidikan. Fitur ini dirancang untuk digunakan oleh guru, murid, dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kompetensi literasi serta kecintaan terhadap bahasa dan budaya Indonesia, termasuk bahasa daerah. Berikut adalah pemanfaatan Ruang Bahasa di SD Negeri 1 Mlipak:

- a. Menyediakan modul pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan literasi baca-tulis sesuai jenjang (SD–SMA).
- b. Disusun berdasarkan standar kompetensi dalam Kurikulum Merdeka dan referensi dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- c. Murid dapat mengunggah hasil karya tulis seperti puisi, cerpen, esai, pantun, dan lainnya.
- d. Tersedia ruang untuk mengembangkan kemampuan berbicara seperti pidato, bercerita, atau debat.
- e. Menyediakan konten edukatif dalam berbagai bahasa daerah sebagai bagian dari upaya pelestarian bahasa.
- f. Mendorong sekolah dan murid untuk berpartisipasi dalam dokumentasi dan praktik bahasa daerah.
- g. Informasi dan pendaftaran lomba kebahasaan seperti Festival Literasi Nasional, lomba cipta puisi, lomba pidato, dan lainnya.
- h. Menjadi wadah bagi murid dan guru untuk menunjukkan apresiasi dan kemampuan berbahasa.
- i. Menyediakan konten seperti video pembelajaran, podcast, dan cerita audio untuk memperkaya pembelajaran bahasa secara menyenangkan dan kontekstual.
- j. Menyediakan instrumen asesmen literasi membaca dan menulis untuk guru dan murid.
- k. Memberikan umpan balik terhadap perkembangan kemampuan berbahasa murid.

5. Ruang Pemerintah

Ruang Pemerintah adalah salah satu fitur strategis dalam platform Rumah Pendidikan yang ditujukan untuk pemerintah pusat, dinas pendidikan daerah, dan pengelola pendidikan lainnya. Ruang ini menyediakan akses terhadap data dan informasi pendidikan secara real-time, yang digunakan untuk merancang, memantau,

dan mengevaluasi kebijakan serta program peningkatan mutu pendidikan.

Ruang Pemerintah berfungsi sebagai dasbor pengambil kebijakan berbasis data yang mendukung kolaborasi antara sekolah dan pemerintah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan merata. Berikut adalah pemanfaatan Ruang Pemerintah di SD Negeri 1 Mlipak:

- a. Menyediakan data terkini tentang satuan pendidikan, seperti capaian pembelajaran, implementasi Kurikulum Merdeka, pelaksanaan proyek P5, dan partisipasi guru dalam pelatihan.
- b. Memudahkan pemetaan sekolah yang membutuhkan intervensi khusus atau peningkatan kapasitas.
- c. Memberi akses terhadap indikator pendidikan (AKM, literasi, numerasi, partisipasi PMM) untuk perumusan kebijakan.
- d. Membantu menyusun program intervensi daerah berdasarkan kondisi nyata dan kebutuhan satuan pendidikan.
- e. Memantau pelaksanaan program nasional seperti Merdeka Belajar, Sekolah Penggerak, dan Guru Penggerak di wilayah kerja masing-masing.
- f. Memberikan umpan balik untuk perbaikan program secara berkelanjutan.
- g. Memfasilitasi sinergi antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota dalam pengelolaan pendidikan.
- h. Meningkatkan responsivitas pemerintah terhadap kebutuhan sekolah dan guru.
- i. Menyediakan informasi terbuka mengenai kinerja daerah dalam mengelola pendidikan.
- j. Mendukung pelaporan keuangan dan program secara lebih sistematis dan dapat ditelusuri.

6. Ruang Mitra

Ruang Mitra adalah ruang kolaborasi digital bagi lembaga, organisasi, dunia usaha, dan komunitas yang ingin berkontribusi dalam pengembangan pendidikan. Fitur ini memungkinkan para mitra eksternal bekerja sama secara langsung dengan sekolah, guru, atau pemerintah dalam mendukung program dan kebutuhan pendidikan. Berikut adalah pemanfaatan Ruang Mitra di SD Negeri 1 Mlipak:

- a. Memfasilitasi kolaborasi antara sekolah dan mitra seperti universitas, perusahaan, dan komunitas pendidikan.
- b. Memberikan dukungan program seperti pelatihan guru, pendampingan proyek, donasi, dan program literasi atau numerasi.
- c. Memungkinkan mitra mengakses data kebutuhan satuan pendidikan agar intervensi lebih tepat sasaran.
- d. Membangun jejaring kontribusi berkelanjutan dalam ekosistem Merdeka Belajar.

7. Ruang Publik

Ruang Publik adalah ruang terbuka dalam Rumah Pendidikan yang menyediakan akses informasi dan data pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum, akademisi, media, dan pengamat pendidikan untuk mendukung keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas pendidikan. Berikut adalah pemanfaatan Ruang Publik di SD Negeri 1 Mlipak:

- a. Menyediakan data dan informasi pendidikan terbuka, seperti capaian belajar nasional, progres program Kurikulum Merdeka, jumlah satuan pendidikan, dan lainnya.
- b. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan advokasi pendidikan.
- c. Menjadi sarana edukasi dan literasi publik mengenai kebijakan

dan kondisi pendidikan Indonesia.

- d. Menunjang riset dan analisis kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) dari pihak independen.

8. Ruang Orang Tua

Ruang Orang Tua adalah fitur yang ditujukan untuk memberikan akses kepada orang tua murid terhadap perkembangan belajar anaknya. Fitur ini memperkuat kemitraan antara keluarga dan sekolah sebagai bagian dari upaya membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pertumbuhan anak secara utuh. Berikut adalah pemanfaatan Ruang Orang Tua di SD Negeri 1 Mlipak:

- a. Orang tua dapat **melihat laporan perkembangan belajar anak**, termasuk hasil asesmen, aktivitas di sekolah, dan capaian proyek P5.
- b. Mendukung **komunikasi yang terbuka dan positif antara guru dan orang tua**.
- c. Memberi akses ke **sumber belajar dan parenting edukatif**, untuk mendampingi anak belajar di rumah.
- d. Meningkatkan peran serta orang tua dalam **penguatan karakter dan kebiasaan belajar anak**.

J. Komunitas Belajar

Komunitas Belajar yang ada di SD Negeri 1 Mlipak bernama Komunitas “CEMERLANG” dengan kegiatan yang dilakukan adalah refleksi pembelajaran yang dilakukan setiap 1 minggu sekali yang diikuti oleh semua guru, praktik baik pembelajaran dan pendidikan, ruang desiminasi terkait informasi pendidikan serta kegiatan peningkatan kompetensi professional guru seperti pemahaman terhadap konsep materi.

Selain Komunitas belajar yang ada di sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan juga mengikut Komunitas diluar sekolah

diantaranya adalah Koding, BGMP, KKG Kecamatan Wonosobo dan BERLIAN manfaat dengan mengikuti kegiatan dari Komunitas di luar sekolah adalah pendidik dan tenaga kependidikan mendapatkan banyak informasi dari berbagai pihak sehingga tidak ketinggalan informasi, selain itu pendidik dan tenaga kependidikan mendapatkan praktik baik dari para praktisi pendidikan di luar sekolah yang tentunya lebih beragam dan berbeda dengan yang ada di sekolah.

K. Sekolah Ramah Anak dan Budaya Sekolah Aman dan Nyaman

Budaya Sekolah aman dan nyaman adalah keseluruhan tata nilai, sikap, kebiasaan, dan perilaku yang dibangun di lingkungan Sekolah untuk menjamin pemenuhan kebutuhan spiritual, perlindungan fisik, kesejahteraan psikologis dan keamanan sosiokultural, serta keadaban dan keamanan digital demi menciptakan dan menjaga lingkungan belajar yang kondusif bagi Warga Sekolah.

Dalam upaya menghadirkan layanan pendidikan yang aman dan nyaman, SD Negeri 1 Mlipak menetapkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman sebagai fondasi utama dari seluruh proses pembelajaran. Merujuk pada Permendikdasmen Nomor 6 Tahun 2026 tentang Budaya Sekolah Aman dan Nyaman, kurikulum operasional ini didesain melalui pendekatan humanis, komprehensif, dan partisipatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai perlindungan ke dalam ekosistem harian guna memuliakan martabat seluruh warga sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan secara nyata melalui empat pilar utama, yang diawali dengan pemenuhan kebutuhan spiritual secara inklusif melalui penyediaan sarana ibadah yang layak, pembiasaan doa bersama sesuai keyakinan masing-masing, serta pengondisian lingkungan yang menjunjung tinggi moral, kejujuran, dan etika beragama.

Selaras dengan penguatan spiritual tersebut, sekolah juga menjamin aspek perlindungan fisik melalui penyediaan infrastruktur yang aman, kokoh, dan ramah disabilitas, serta didukung oleh mitigasi

risiko berkala, pemeliharaan fasilitas sanitasi yang sehat, dan pengaktifan sistem keamanan terpadu guna meminimalkan potensi bahaya di setiap sudut ruang belajar. Kenyamanan fisik ini kemudian diperkuat secara psikologis dan sosiokultural melalui penciptaan ruang sosial yang inklusif dan ramah anak, di mana sekolah secara tegas menolak segala bentuk kekerasan, diskriminasi, serta perundungan (bullying). Melalui optimalisasi layanan Bimbingan Konseling sebagai mitra pendampingan psikososial yang adaptif, setiap murid diberikan ruang aman untuk berpendapat dan bertumbuh dengan rasa saling menghormati antarsesama warga sekolah.

Kemudian pada aspek keadaban dan keamanan digital dengan menerapkan sistem penyaringan internet yang sehat, perlindungan data pribadi, serta edukasi siber yang intensif untuk menangkal bahaya perundungan siber (cyberbullying), berita bohong (hoax), maupun judi online.

Selain itu SD Negeri 1 Mlipak selalu berupaya melakukan tindakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan. Upaya yang sudah dilaksanakan adalah dengan membentuk TPPKS di SD Negeri 1 Mlipak. Selain membentuk TPPKS SD Negeri 1 Mlipak juga selalu berusaha untuk tetap menciptakan sekolah anak. Berikut ini adalah kegiatan/program yang akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Mlipak dalam upaya terus mewujudkan sekolah ramah anak:

1. Toilet WAJAR (Wajib Jaga Kebersihan)

“Toilet WAJAR” adalah program kebersihan dan perawatan toilet sekolah yang melibatkan murid secara aktif melalui jadwal piket ringan, dan edukasi perilaku hidup bersih.

Tujuan Program:

- a. Menumbuhkan kesadaran murid terhadap pentingnya kebersihan toilet dan lingkungan.
- b. Meningkatkan kenyamanan murid saat berada di sekolah.
- c. Membangun budaya hidup bersih sejak dini.

Manfaat Program:

Mencegah penyebaran penyakit yang bersumber dari toilet kotor.

- a. Membuat warga sekolah betah di sekolah dan tidak enggan ke toilet.
- b. Membangun tanggung jawab bersama terhadap fasilitas sekolah.

Hasil yang Diharapkan:

- a. Toilet sekolah bersih, harum, terawat, dan nyaman digunakan seluruh warga sekolah.
- b. Murid terbiasa hidup bersih dan menghargai fasilitas sekolah.
- c. Tidak ada murid yang menahan buang air karena toilet kotor.

Rencana Pelaksanaan:

1. **Pekan 1** : Sosialisasi pentingnya kebersihan toilet dan perilaku penggunaannya.
2. **Pekan 2** : Pembagian jadwal piket ringan "Sahabat Toilet" (2–3 murid tiap kelas).
3. **Pekan 3** : Pemasangan stiker edukatif, cermin kecil, dan gantungan motivasi di toilet.
4. **Pekan 4** : Pemberian penghargaan kecil untuk sahabat toilet terbersih/terrajin.

Evaluasi Program:

- a. Guru dan petugas kebersihan mengisi lembar observasi kebersihan.
- b. Wawancara ringan dan angket kepuasan murid terhadap kondisi toilet.
- c. Forum refleksi bulanan bersama guru dan murid tentang keberlanjutan program.

2. SATRIA (SAbtu sehaT Rapi Indah dan Asri)

Pada hari Sabtu diisi kegiatan non-akademik seperti senam bersama, permainan tradisional, kegiatan kebersihan, literasi, dan

cerita motivasi dari guru atau wali murid.

Tujuan:

Memberikan ruang relaksasi bagi murid, membentuk karakter positif dan mempererat hubungan antarwarga sekolah.

Manfaat:

- a. Murid merasa bahagia dan lebih terhubung dengan lingkungan sekolah.
- b. Meningkatkan semangat belajar setelahnya.
- c. Membangun keterampilan sosial dan gotong royong.

Hasil yang Diharapkan

Sekolah menjadi tempat yang menyenangkan, murid aktif dan berinteraksi positif.

Rencana Pelaksanaan:

- a. Kegiatan dilaksanakan setiap Sabtu pagi sesuai jadwal sekolah.
- b. Guru menyusun agenda kegiatan bergiliran setiap minggu.
- c. Melibatkan wali murid sebagai narasumber atau pendamping aktivitas.

Evaluasi:

- a. Observasi keterlibatan murid.
- b. Refleksi sederhana di akhir kegiatan.
- c. Umpan balik murid dan guru melalui formulir ringan atau diskusi kelas.

3. Teman Sebaya Peduli

Membentuk kelompok murid sebagai pendamping sebaya yang bertugas membantu teman yang mengalami kesulitan belajar, emosional, atau sosial secara ringan.

Tujuan:

Membangun budaya saling peduli, empati, dan solidaritas di kalangan murid.

Manfaat:

- a. Menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab sosial.
- b. Mengurangi perundungan (bullying).
- c. Memberikan dukungan emosional bagi murid yang membutuhkan.

Hasil yang Diharapkan:

Sekolah menjadi lingkungan yang aman, murid saling mendukung dan merasa nyaman.

Rencana Pelaksanaan:

- a. Memilih murid yang bersedia dan memiliki sikap positif sebagai teman sebaya.
- b. Wali kelas memberi pelatihan ringan tentang empati, komunikasi, dan cara membantu teman.
- c. Teman sebaya aktif mendampingi dan menjadi tempat curhat teman di kelas.

Evaluasi:

- a. Catatan mingguan guru tentang perkembangan murid.
- b. Konsultasi berkala antara guru dan teman sebaya.
- c. Evaluasi bulanan melalui refleksi bersama dan umpan balik siswa.

L. Pelayanan Inklusi

Selanjutnya untuk melakukan layanan pendidikan inklusi untuk memberikan layanan khusus kepada murid yang memerlukan bantuan. Sekolah menerima murid yang membutuhkan layanan khusus diterima dengan membawa hasil dan rekomendasi dari psikolog. Dengan begitu SD Negeri 1 Mlipak sudah memiliki kesiapan untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi. Pelayanan inklusi yang diberikan SD Negeri 1 Mlipak mengutamakan kebutuhan murid yang berkebutuhan khusus.

Didalam pelaksanaan layanan khusus kepada murid inkluris SD Negeri 1 Mlipak bekerjasama dengan Unit Layanan Disabilitas (ULD) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Beberapa kegiatan yang

sudah dilaksanakan bersama ULD antara lain Asesmen bagi anak berkebutuhan khusus, tindak lanjut penanganan anak berkebutuhan khusus, pemberian bantuan berupa alat bantu bagi anak berkebutuhan khusus.

Di SD Negeri 1 Mlipak terdapat 3 anak berkebutuhan khusus yaitu 1 anak tunadaksa, 1 anak autis dan 1 tuna grahita. Penanganan bagi anak tunadaksa dilakukan dengan memberikan penyesuaian fasilitas fisik, seperti tempat duduk yang mudah dijangkau dan tidak mewajibkan mengikuti aktivitas fisik berat. Anak juga didampingi guru atau teman sebaya agar tetap nyaman dan aktif dalam pembelajaran. Untuk anak dengan autisme, guru menggunakan jadwal visual, menciptakan lingkungan belajar yang tenang, serta melatih interaksi sosial secara bertahap. Pendekatan yang konsisten, sabar, dan sesuai kebutuhan sangat dibutuhkan agar anak dapat berkembang optimal. Sementara itu, anak tuna grahita diberikan materi yang disederhanakan dan disampaikan secara konkret serta berulang-ulang. Waktu belajar dibuat lebih fleksibel, disertai dukungan emosional agar anak tetap semangat dan percaya diri. Ketiga anak tersebut didampingi dengan pendekatan inklusif dan perhatian individual, serta melibatkan guru, teman sebaya, dan orang tua secara aktif.

M. Program Percepatan Penguatan Kompetensi Spiritual

Program peningkatan kompetensi spiritual ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran spiritual berbasis kitab suci agama yang dianut serta mengimplemantasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah pelaksanaan Program Percepatan Penguatan Kompetensi Spiritual di SD Negeri 1 Mlipak :

1. Percepatan Penguatan Kompetensi Spiritual dilakukan dalam kegiatan Intrakurikuler Pembelajaran agama dan pendidikan nilai-nilai moral di dalam kelas yang terintegrasi dengan mata pelajaran.
2. Percepatan Penguatan Kompetensi Spiritual melalui pembelajaran

kokurukuler yaitu dengan melakukan kegiatan membaca, menghafal, dan mengartikan serta memahami kitab suci sesuai ajaran agama masing-masing berdasarkan target capaian yang telah ditentukan, dapat dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Percepatan Penguatan Kompetensi Spiritual melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu membaca, menghafal, dan mengartikan serta memahami kitab suci sesuai ajaran agama masing-masing berdasarkan target capaian yang telah ditentukan, dapat dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Komponen Kompetensi Spiritual yang dilakukan di SD Negeri 1 Mlipak adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam, meliputi:

- 1) Qur'an dan Hadist
- 2) Aqidah
- 3) Akhlak
- 4) Fiqih

Program peningkatan kompetensi spiritual di SD Negeri 1 Mlipak dilaksanakan bekerja sama sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat serta lembaga pendidikan Al Quran. Secara rinci terkait pelaksanaan Program peningkatan kompetensi spiritual diatur dalam dokumen tersendiri.

Hasil pelaksanaan program peningkatan kompetensi spiritual sudah dilakukan selebrasi dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan. Dari hasil evaluasi tersebut dilakukan upaya perbaikan dan tindak lanjut. Berikut ini adalah hasil evaluasi dan tindak lanjut yang sudah dilakukan:

1. Kesulitan untuk melaksanakan kegiatan setoran hafalan surat sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati.
2. Masih terdapat beberapa murid yang belum lancar membaca Al-Qur'an.
3. Motivasi sebagian murid dalam menghafal surat pendek masih

perlu ditingkatkan.

4. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan keagamaan di rumah belum optimal.

Dari hasil evaluasi tersebut maka tindak lanjut yang dilakukan oleh SD Negeri 1 Mlipak adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan setoran hafalan surat tidak harus sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati.
2. Guru memberikan pendampingan dan motivasi kepada murid yang masih mengalami kesulitan dalam menghafal surat-surat pendek.
3. Kegiatan murojaah atau pengulangan hafalan dilaksanakan secara rutin sebelum pembelajaran dimulai untuk membantu murid memperkuat hafalannya.
4. Orang tua dilibatkan dalam mendampingi dan memantau kegiatan hafalan murid di rumah melalui komunikasi yang baik dengan guru kelas.
5. Sekolah memberikan apresiasi kepada murid yang menunjukkan perkembangan dan pencapaian hafalan sebagai bentuk motivasi untuk meningkatkan semangat belajar.

N. Sekolah Sehat

SD Negeri 1 Mlipak melaksanakan program sekolah sehat yang dijelaskan dalam setiap indikator sekolah sehat di bawah ini:

1. Sehat Jiwa

Fokus pada kesehatan mental dan kesejahteraan psikososial murid, guru, dan tenaga kependidikan agar tercipta suasana belajar yang positif dan inklusif. Dengan mengacu program dibawah ini:

- a. Konseling rutin dan ruang konsultasi psikologi di sekolah.
- b. Pelatihan guru tentang deteksi dini masalah kesehatan mental.
- c. Program "teman sebaya peduli" untuk mendukung murid yang sedang mengalami tekanan psikologis.
- d. Hari tanpa bullying dan kampanye "Sekolah Ramah Anak".

2. Sehat Lingkungan

Lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan sehat mendukung proses belajar yang nyaman serta menghindari penyakit. Dengan mengacu program dibawah ini:

- a. Satria (SAbtu sehaT Rapi Indah dan Asri): gotong royong membersihkan lingkungan sekolah.
- b. Bank sampah atau pengelolaan limbah berbasis murid.
- c. Tersedianya toilet bersih, tempat sampah terpilah, dan ventilasi ruangan yang baik.

3. Sehat Fisik

Mendorong aktivitas fisik secara teratur untuk menjaga kebugaran tubuh, koordinasi, dan daya tahan murid. Dengan mengacu program dibawah ini:

- a. Senam pagi rutin atau olahraga bersama 2 kali sepekan.
- b. Jalan sehat.
- c. Ekstrakurikuler olahraga (Atletik, Tenis Meja, dan Bulutangkis).

4. Sehat Imunisasi

Melindungi murid dari penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, terutama pada usia sekolah dasar dan menengah. Dengan mengacu program dibawah ini:

- a. Imunisasi BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah): DT, Td, Campak-Rubella.
- b. Sosialisasi manfaat imunisasi bagi murid dan orang tua.
- c. Pencatatan dan pelaporan imunisasi murid secara digital/terintegrasi.
- d. Koordinasi dengan puskesmas untuk jadwal imunisasi sekolah.

5. Sehat Gizi

Pemenuhan gizi seimbang mendukung pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan daya tahan murid terhadap penyakit.

- a. Cek status gizi murid secara berkala (antropometri: BB/TB).

- b. Sarapan bersama di sekolah (gerakan “Isi Piringku”).
- c. Edukasi gizi dan kantin sehat tanpa jajanan ultra-proses.
- d. Penanganan anak dengan risiko stunting atau obesitas.

Kurikulum Cemerlang SD Negeri 1 Mlipak tahun ajaran 2026/2027 merupakan panduan penyelenggaraan seluruh kegiatan di SD Negeri 1 Mlipak pada tahun ajaran 2026/2027. Kurikulum ini disusun mengacu pada evaluasi pelaksanaan kurikulum sebelumnya dan berdasarkan hasil analisis karakteristik satuan Pendidikan. Kurikulum ini disusun bersama-sama oleh Kepala Sekolah, Dewan Guru, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Pengawas dan Orang tua melalui Komite Sekolah. Kurikulum SD Negeri 1 Mlipak selanjutnya dijadikan sebagai panduan penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri 1 Mlipak pada tahun berjalan, dan sebagai pijakan untuk penyusunan Kurikulum tahun berikutnya. Dengan demikian arah Pendidikan di SD Negeri 1 Mlipak diharapkan terjaga, berkesinambungan dan semakin berkualitas dari waktu ke waktu.

Dari hasil analisis karakteristik SD Negeri 1 Mlipak, berikut ini beberapa strategi dalam pengimplementasiannya meliputi:

1. Meningkatkan kerjasama antara semua warga sekolah dan pemangku kepentingan.
2. Menggunakan kemajuan teknologi untuk peningkatan motivasi belajar dan mutu Pendidikan.
3. Pengembangan pembelajaran paradigma baru dan pembelajaran mendalam atau *Deep Learning*.
4. Pembelajaran yang berpusat pada murid (Student Center Learning).
5. Kolaborasi antarkomponen pendidikan dan mitra
6. Pembelajaran sesuai dengan karakteristik murid , minat, dan bakat
7. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.
8. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, diantaranya:

- a. Dalam bidang Kesehatan, sekolah menjalin kemitraan dengan Puskesmas Wonosobo 1.
- b. Dalam kegiatan keuangan, sekolah menjalin kemitraan dengan Bank Wonosobo
- c. Dalam bidang literasi sekolah menjalin kemitraan ARPUSDA Wonosobo
- d. Dalam bidang sosial kemasyarakatan sekolah menjalin kemitraan Kelurahan Mlipak Wonosobo
- e. TPQ Bahrul Ulum dan TPQ Darus Shomad sebagai upaya memaksimalkan tumbuh kembang kompetensi spiritual murid.
- f. Dalam bidang kewirausahaan sekolah menjalin kemitraan Trio

BAB II

VISI MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. Visi

SD Negeri 1 Mlipak memiliki visi : “ *Terwujudnya peserta didik religius, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, berwawasan global, peduli lingkungan, dan inklusif* ”

INDIKATOR VISI:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berbudi pekerti luhur melalui sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, berakarakter, empati, ramah, sehat, indah dan humanis.
3. Terampil dan cerdas dalam berpikir, berbahasa, berolah rasa dan berolahraga
4. Optimal dalam mengaplikasikan IPTEK.
5. Berorientasi pada adat budaya bangsa yang ramah, sopan, dan santun.
6. Berwawasan nasional dan internasional.
7. Berorientasi pada pelestarian fungsi lingkungan.
8. Bebas dari pencemaran lingkungan.
9. Mencegah kerusakan lingkungan hidup.
10. Ramah inklusi pendekatan guna membangun lingkungan yang terbuka untuk siapa saja dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda. Hal itu meliputi karakter, kondisi fisik, kepribadian, status, suku, budaya dan lain sebagainya.

B. Misi

Misi SD Negeri 1 Mlipak dibuat dalam rangka pencapaian visi yang berfokus untuk mencapai visi sekolah sebagai berikut:

1. Menanamkan dasar-dasar religius keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah.

2. Meningkatkan derajat kesehatan, baik jasmani maupun rohani.
3. Menerapkan pembelajaran PAKEM dan berdiferensiasi
4. Memacu prestasi peserta didik melalui kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.
5. Mengembangkan wawasan keunggulan pada peserta didik dan guru
6. Menyeimbangkan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
7. Menanamkan karakter melalui kegiatan pembiasaan.
8. Meningkatkan daya saing dengan sekolah lain.
9. Mengembangkan jiwa patriotisme dan cinta alam.
10. Menanamkan rasa cinta kepada kebudayaan daerah sebagai bagian dari kebudayaan nasional.
11. Mengembangkan peran serta masyarakat secara optimal.
12. Mengembangkan bakat dan minat murid melalui intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
13. Menciptakan pembelajaran dan kegiatan yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila.
14. Melaksanakan ramah disabilitas agar mendapatkan hak yang sama dengan murid yang lain.

Misi adalah upaya untuk mewujudkan visi. Misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan misi. Antara indikator visi dengan rumusan misi harus ada keterkaitan. Indikator misi sekolah :

1. Melaksanakan kegiatan keagamaan
2. melaksanakan kegiatan olahraga, PHBS, dan PMT
3. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang inovatif, kreatif dan sesuai dengan kebutuhan murid
4. Menyelenggarakan pembimbingan kompetisi murid
5. Melakukan kegiatan literasi dan numerasi serta pengembangan bakat.

6. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi sosial dan emosional
7. Membuat kegiatan festival budaya
8. Menyelenggarakan kegiatan yang PBLHS
9. Melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler untuk murid.
10. Melaksanakan Projek P5.

C. Tujuan

Berdasarkan misi tersebut di atas, tujuan SD Negeri 1 Mlipak adalah:

1. Sekolah mampu mewujudkan murid memiliki sikap religius sesuai agama yang dianut
2. Sekolah mampu meningkatkan derajat kesehatan semua warga sekolah melalui bidang kesehatan.
3. Sekolah menciptakan guru yang mampu melaksanakan rangkaian pembelajaran yang kreatif, inovatif dan berdiferensiasi.
4. Sekolah mampu mengikutsertakan murid dalam kompetisi di berbagai bidang perlombaan
5. Sekolah mampu membuat kegiatan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan pengembangan bakat
6. Sekolah mampu menciptakan guru untuk melaksanakan pembelajaran terintegrasi dengan KSE.
7. Sekolah mampu menyelenggarakan kegiatan festival budaya.
8. Sekolah mampu mewujudkan lingkungan yang ASRI melalui PBLHS. Menanamkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup.
9. Sekolah mampu menyelenggarakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler
10. Sekolah mampu mewujudkan profil pelajar pancasila melalui pelaksanaan projek P5 berdasarkan tema dan muatan pelajaran.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

SD Negeri 1 Mlipak pada tahun ajaran 2026/2025 semua kelas mengimpelemntasikan Kurikulum Merdeka. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan pengorganisasian pembelajaran yang terdiri atas Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler.

A. Intrakurikuler

Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, SD Negeri 1 Mlipak mengorganisasikan pembelajaran berbasis mata pelajaran dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*). Struktur kurikulum SD Negeri 1 Mlipak yang mengacu pada fase-fase sesuai dengan tingkat kelas. untuk melaksanakan kurikulum merdeka terbagi atas:

- a. Fase A yang untuk kelas 1 dan 2;
- b. Fase B yang untuk kelas 3 dan 4;
- c. Fase C yang untuk kelas 5 dan 6

Pencapaian kompetensi murid tiap mata pelajaran untuk setiap kelas dalam implementasi Kurikulum Merdeka mengacu pada Capaian Pembelajaran sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025

tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Selanjutnya digunakan acuan adalah Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/Kr/2025 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan edisi revisi 2025, Buku Panduan Pembelajaran dan Asesmen, Buku Panduan Kokurikuler yang dikeluarkan oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Berdasarkan acuan tersebut, maka SD Negeri 1 Mlipak menetapkan struktur kurikulum udalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 5
Struktur Kurikulum Cemerlang SD Negeri 1 Mlipak
Alokasi waktu mata pelajaran Tahun ajaran2026/2027 Kelas I
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Minggu	Alokasi Kokurikuler Per Minggu
1.	Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti	3 JP	1 JP
2.	Pendidikan Pancasila	4 JP	1 JP
3.	Bahasa Indonesia	7 JP	1 JP
4.	Matematika	4 JP	1 JP
5.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3 JP	1 JP
6.	Seni dan Budaya (pilih satu) Seni Rupa	3 JP	1 JP
7.	Bahasa Inggris	2 JP	-
Total JP Mata Pelajaran Wajib		26 JP	6 JP
8.	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2 JP	-
Total JP Mata Pelajaran Wajib, Muatan lokal		28 JP	6 JP

Tabel 6
Struktur Kurikulum Cemerlang SD Negeri 1 Mlipak
Alokasi waktu mata pelajaran Tahun ajaran 2026/2027 Kelas II
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Minggu	Alokasi Kokurikuler Per Minggu
1.	Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti	3 JP	1 JP
2.	Pendidikan Pancasila	4 JP	1 JP
3.	Bahasa Indonesia	8 JP	1 JP
4.	Matematika	5 JP	1 JP
5.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3 JP	1 JP
6.	Seni dan Budaya (pilih satu) Seni Rupa	3 JP	1 JP
7.	Bahasa Inggris	2 JP	-
Total JP Mata Pelajaran Wajib		28 JP	6 JP
8.	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2 JP	-
Total JP Mata Pelajaran Wajib, Muatan lokal		30 JP	6 JP

Tabel 7
Struktur Kurikulum Cemerlang SD Negeri 1 Mlipak
Alokasi waktu mata pelajaran Tahun ajaran 2026/2027 Kelas III
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Minggu	Alokasi Kokurikuler Per Minggu
1.	Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti	3 JP	1 JP
2.	Pendidikan Pancasila	4 JP	1 JP
3.	Bahasa Indonesia	6 JP	1 JP
4.	Matematika	5 JP	1 JP
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	5 JP	1 JP
5.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3 JP	1 JP
6.	Seni dan Budaya (pilih satu)	3 JP	1 JP

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Minggu	Alokasi Kokurikuler Per Minggu
	Seni Rupa		
7.	Bahasa Inggris	2 JP	-
Total JP Mata Pelajaran Wajib		31 JP	7 JP
8.	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2 JP	-
Total JP Mata Pelajaran Wajib, Muatan lokal		33 JP	7 JP

Tabel 8

Struktur Kurikulum Cemerlang SD Negeri 1 Mlipak
Alokasi waktu mata pelajaran Tahun ajaran 2026/2027 Kelas IV
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Minggu	Alokasi Kokurikuler Per Minggu
1.	Pendidikan Agama Islam	3 JP	1 JP
2.	Pendidikan Pancasila	4 JP	1 JP
3.	Bahasa Indonesia	6 JP	1 JP
4.	Matematika	5 JP	1 JP
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	5 JP	1 JP
5.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3 JP	1 JP
6.	Seni dan Budaya (pilih satu) Seni Rupa	3 JP	1 JP
7.	Bahasa Inggris	2 JP	-
Total JP Mata Pelajaran Wajib		31 JP	7 JP
8.	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2 JP	-
Total JP Mata Pelajaran Wajib, Muatan lokal		33 JP	7 JP

Tabel 9

Struktur Kurikulum Cemerlang SD Negeri 1 Mlipak
Alokasi waktu mata pelajaran Tahun ajaran 2026/2027 Kelas V
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Minggu	Alokasi Kokurikuler Per Minggu
1.	Pendidikan Agama Islam	3 JP	1 JP
2.	Pendidikan Pancasila	4 JP	1 JP
3.	Bahasa Indonesia	6 JP	1 JP
4.	Matematika	5 JP	1 JP
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	5 JP	1 JP
5.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3 JP	1 JP
6.	Seni dan Budaya (pilih satu) Seni Rupa	3 JP	1 JP
7.	Bahasa Inggris	2 JP	-
Total JP Mata Pelajaran Wajib		31 JP	7 JP
8.	Koding dan Kecerdasan Artifisial	2 JP	-
9.	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2 JP	-
Total JP Mata Pelajaran Wajib, Muatan lokal		35 JP	7 JP

Tabel 10
Struktur Kurikulum Cemerlang SD Negeri 1 Mlipak
Alokasi waktu mata pelajaran Tahun ajaran 2026/2027 Kelas VI
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Minggu	Alokasi Kokurikuler Per Minggu
1.	Pendidikan Agama Islam	3 JP	1 JP
2.	Pendidikan Pancasila	4 JP	1 JP
3.	Bahasa Indonesia	6 JP	1 JP
4.	Matematika	5 JP	1 JP
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	5 JP	1 JP
5.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3 JP	1 JP
6.	Seni dan Budaya (pilih satu) Seni Rupa	3 JP	1 JP
7.	Bahasa Inggris	2 JP	-
Total JP Mata Pelajaran Wajib		31 JP	7 JP
8.	Koding dan Kecerdasan Artifisial	2 JP	-
9.	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2 JP	-

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Minggu	Alokasi Kokurikuler Per Minggu
	Total JP Mata Pelajaran Wajib, Muatan lokal	35 JP	7 JP

Adapun muatan lokal yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Mlipak adalah Bahasa Jawa. Bahasa Jawa merupakan muatan lokal wajib Provinsi Jawa Tengah. Hal ini sesuai dengan surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 423.5/04678/2022 tanggal 7 April 2022, Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah No 423.5/14995 bertanggal 7 April 2022 tentang implementasi muatan lokal bahasa Jawa di Jawa Tengah.

Mata pelajaran Bahasa Jawa bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kemampuan berbahasa Jawa baik lisan maupun tulisan dalam rangka melestarikan Bahasa Jawa.

1. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Jawa bertujuan agar murid memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Mengembangkan kemampuan dan keterampilan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa jawa.
- Meningkatkan kepekaan dan penghayatan terhadap karya sastra jawa.
- Memupuk tanggung jawab untuk melestarikan hasil kreasi budaya daerah sebagai salah satu unsur kebudayaan nasional.
- Mengembangkan keterampilan sesuai karakteristik daerah sebagai daerah jasa dan industri.(Seperti pembudidayaan ikan, peternakan ikan, dan lain- lain)
- Mengembangkan karakter dan jati diri murid sebagai bagian dari masyarakat Jawa.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Jawa mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-

aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis

Dalam pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler SD Negeri 1 Mlipak melakukan integrasi dengan beberapa program pemerintah Kabupaten Wonosobo. pembelajaran dikembangkan dengan mengintegrasikan potensi unggulan daerah berupa Geopark Nasional Dieng, pendidikan perkoperasian, kepariwisataan, agribisnis, dan edukasi rupiah sebagai wahana pembentukan murid yang berkarakter, berdaya saing, inovatif, serta memiliki kepedulian terhadap pembangunan daerah yang berkelanjutan. Penguatan kekhasan daerah ini selaras dengan visi RPJPD Kabupaten Wonosobo Tahun 2025–2045 yaitu menjadikan Kabupaten Wonosobo sebagai pusat agrobisnis dan pariwisata terkemuka di Jawa Tengah yang maju, sejahtera, dan berkelanjutan. Pengembangan pendidikan diarahkan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu mengelola potensi lokal secara produktif, berwawasan lingkungan, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Berikut ini penjelasan integrasi dalam pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 1 Mlipak.

1. Pendidikan Perkoperasian dan Kewirausahaan Pendidikan perkoperasian ditanamkan untuk membangun karakter gotong royong, tanggung jawab, kemandirian, dan jiwa kewirausahaan murid. Implementasinya dapat diwujudkan melalui pengelolaan koperasi sekolah, simulasi usaha bersama, dan penguatan literasi ekonomi kerakyatan. Pembelajaran ini mendukung pengembangan ekonomi lokal berbasis masyarakat sekaligus mempersiapkan generasi muda yang mampu menciptakan lapangan kerja dan memperkuat ekonomi daerah secara inklusif.
2. Kepariwisata Wonosobo Sebagai daerah tujuan wisata unggulan dengan kawasan Dieng dan berbagai destinasi alam serta budaya, pendidikan kepariwisataan diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran murid sebagai pelaku dan penggerak pariwisata berkelanjutan. Materi pembelajaran meliputi pelayanan wisata, promosi digital, pelestarian budaya lokal, bahasa asing dasar, serta pengembangan ekonomi

kreatif berbasis potensi wisata. Penguatan sektor pariwisata merupakan salah satu pilar utama pembangunan Kabupaten Wonosobo dalam RPJPD 2025–2045.

3. Agribisnis Berbasis Potensi Lokal Karakteristik Wonosobo sebagai daerah pegunungan dengan komoditas unggulan hortikultura, perkebunan, dan peternakan menjadi landasan pengembangan pendidikan agribisnis. Murid dikenalkan pada budidaya pertanian modern, pengolahan hasil pertanian, pemasaran produk, pemanfaatan teknologi pertanian, hingga kewirausahaan berbasis pertanian. Pembelajaran agribisnis diharapkan mampu menumbuhkan minat generasi muda terhadap sektor pertanian sekaligus mendukung cita-cita Wonosobo sebagai pusat agrobisnis terkemuka di Jawa Tengah.
4. Edukasi rupiah diberikan untuk membangun kesadaran murid mengenai fungsi, peran, dan pentingnya rupiah sebagai simbol kedaulatan negara. Selain itu, murid dibekali kemampuan mengelola keuangan secara bijak melalui literasi keuangan, budaya menabung, transaksi digital yang aman, serta pemahaman ekonomi sederhana. Kompetensi ini mendukung pembentukan generasi yang cakap finansial, produktif, dan siap menghadapi transformasi ekonomi masa depan.

B. Kokurikuler

SD Negeri 1 Mlipak melaksanakan tiga bentuk Kokurikuler. Pertama adalah melalui pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu merupakan kegiatan kokurikuler yang mengintegrasikan dua atau lebih mata pelajaran/muatan pembelajaran dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan nyata murid. Tujuannya adalah membantu murid melihat keterkaitan antarilmu sebagai upaya mengembangkan delapan dimensi profil lulusan serta memperdalam pemahaman melalui pengalaman kontekstual. Kedua Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH) berbasis kebiasaan dan pembelajaran mendalam

yang mengedepankan pembelajaran berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Dalam rangka mencapai sebuah kebiasaan diperlukan pembiasaan, dan pembiasaan memerlukan ekosistem pendukung yang dilakukan bersama mitra yang disebut dengan Catur Pusat Pendidikan. Kegiatan kokurikuler G7KAIH ini fokus pada pembentukan karakter murid melalui pembangunan pembiasaan positif yang dilakukan secara rutin, konsisten, dan terencana. Ketujuh kebiasaan tersebut meliputi: 1) Bangun pagi; 2) Beribadah; 3) Berolahraga; 4) Makan sehat dan bergizi; 5) Gemar belajar; 6) Bermasyarakat, dan 7) Tidur Cepat. Sebagai kegiatan kokurikuler, G7KAIH bukan sekedar ajakan moral atau slogan harian, melainkan bagian dari proses pendidikan karakter yang perlu dirancang melalui identifikasi kebutuhan, tujuan yang jelas, langkah pelaksanaan yang sistematis, pendampingan, dan asesmen untuk merefleksikan perubahan kebiasaan dan sikap murid. Ketiga bentuk kegiatan kokurikuler dalam kategori cara lainnya berupa kegiatan kokurikuler ciri khas satuan pendidikan berbasis konteks lokal dan kegiatankegiatan berbasis nilai-nilai satuan pendidikan, dan kegiatan satu disiplin ilmu yang dalam aktivitasnya terjadi kolaborasi beragam keilmuan dan keahlian.

Ketiga bentuk kokurikuler tersebut dilaksanakan dalam beberapa proyek bertema yang pelaksanaannya terbagi menjadi beberapa pertemuan sesuai alokasi waktu pembelajaran kokurikuler. Kokurikuler yang dilaksanakan bertujuan untuk membentuk 8 dimensi profil lulusan yaitu: keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Es, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan; dan komunikasi.

Pembelajaran kokurikuler adalah berbasis proyek sebagai salah satu sarana pencapaian 8 dimensi lulusan, memberikan kesempatan kepada murid untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari

lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek profil ini, murid memiliki kesempatan untuk mempelajari tema seperti Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhineka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Rekayasa dan Teknologi, dan Kewirausahaan.

Di bawah ini adalah tabel pelaksanaan kokurikuler SD Negeri 1 Mlipak

Tabel 11

Tema dan Kegiatan Kokurikuler kelas I – VI

Pelaksanaan kegiatan disusun secara fleksibel sesuai struktur kurikulum dengan waktu pelaksanaan kokurikuler sebagai berikut

Kelas	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Bentuk Kokurikuler	Bentuk Kegiatan Secara Umum	Mata Pelajaran Terkait	Alokasi Waktu dan Rencana Pelaksanaan
1	1. Kemandirian 2. Kreativas	Sekolahku Ramah Lingkungan Sekolahku Bersih, Asri, dan Menyenangkan	Pembelajaran Kolaboratif lintas disiplin ilmu	- Mengamati lingkungan sekolah. - Mengelompokkan sampah organik dan anorganik. - Menghitung jumlah sampah sederhana. - Membuat poster kebersihan.	Matematika Bahasa Indonesia Seni Rupa	- 2 JP - Mingguan - Semester 1
	1. Kemandirian 2. Kreativas	Aku Berakhlak Mulia dan Cinta Sekolah	Gerakan 7 KAIH	- Berdoa bersama. - Salam, senyum, sapa. - Piket kelas. - Membantu teman.	Pendidikan Agama dan BP Pendidikan Pancasila	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Kemandirian 2. Kreativas	Kebun Sekolahku	Kegiatan berbasis konteks lokal	- Mengenal tanaman. - Menanam sayuran/TOGA - Merawat tanaman	Bahasa Indonesia Pendidikan Pancasila	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Kemandirian 2. Kreativas	Aku Suka Membaca	Gerakan literasi dasar	- Membaca buku cerita bergambar. - Menceritakan isi bacaan sederhana. - Menggambar tokoh cerita	Bahasa Indonesia Seni Rupa	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
	1. Kemandirian	Temanku dan	Pembelajaran	- Bermain peran tentang	Pendidikan	- 2 JP ,

Kelas	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Bentuk Kokurikuler	Bentuk Kegiatan Secara Umum	Mata Pelajaran Terkait	Alokasi Waktu dan Rencana Pelaksanaan
	2. Kreativas	Lingkunganku	sosial sederhana	tolong-menolong. - Menegal aturan di rumah dan sekolah. - Diskusi sederhana tentang kebersihan.	Pancasila Bahasa Indonesia	- Mingguan - Semester 2
	1. Kemandirian 2. Kreativas	Kreasi dari Alam	Kegiatan berbasis karya	- Mengumpulkan daun/benda alam - Membuat kolase sederhana. - Pameran karya kelas	Seni Rupa	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
2	1. Komunikasi 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Gemar Membaca, Gemar Berkarya	Pembelajaran kolaboratif	- Membaca buku cerita. - Menceritakan kembali isi bacaan. - Membuat karya dari cerita.	Bahasa Indonesia, Seni Budaya	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Komunikasi 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Hidup Bersih dan Sehat	Gerakan Sekolah Sehat	- Senam bersama. - Cuci tangan. - Membuat jadwal hidup sehat.	PJOK, Bahasa Indonesia	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Komunikasi 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Mengenal Lingkunganku	Kegiatan berbasis lingkungan	- Mengenal potensi desa. - Menggambar denah sederhana. - Presentasi hasil pengamatan.	Pendidikan Pancasila Bahasa Indonesia	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Komunikasi 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Sahabat Hewan dan Tumbuhan	Proyek lingkungan	- Mengamati makhluk hidup di sekitar.	Pendidikan Pancasila Matematika Bahasa	- 2 JP , - Mingguan

Kelas	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Bentuk Kokurikuler	Bentuk Kegiatan Secara Umum	Mata Pelajaran Terkait	Alokasi Waktu dan Rencana Pelaksanaan
				- Merawat tanaman/hewan sederhana. - Menulis laporan sederhana.	Indonesia	- Semester 2
	1. Komunikasi 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Aku dan Teman Baikku	Penguatan karakter sosial	- Bermain peran kerja sama. - Diskusi sikap saling menghargai. - Membuat aturan kelas bersama.	Pendidikan Pancasila Bahasa Indonesia	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
	1. Komunikasi 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Kreasi Daur Ulang	Kegiatan berbasis karya	- Mengolah barang bekas. - Membuat karya sederhana. - Pameran hasil karya.	Seni Budaya	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
3	1. Penalaran Kritis 2. Kreativitas 3. Kesehatan	Sahabat Lingkungan	Pembelajaran berbasis proyek	- Mengamati ekosistem. - Mengolah hasil pengamatan. - Menulis laporan sederhana.	IPAS, Bahasa Indonesia, Matematika	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Penalaran Kritis 2. Kreativitas 3. Kesehatan	Hemat Air dan Energi	Proyek kepedulian lingkungan	- Mengukur penggunaan air. - Membuat poster hemat energi. - Kampanye sederhana.	IPAS, Matematika	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Penalaran Kritis 2. Kreativitas 3. Kesehatan	Pojok Kreativitas Kelas	Penguatan kreativitas	- Membaca 15 menit. - Menulis ringkasan. - Presentasi buku favorit.	Bahasa Indonesia	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1

Kelas	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Bentuk Kokurikuler	Bentuk Kegiatan Secara Umum	Mata Pelajaran Terkait	Alokasi Waktu dan Rencana Pelaksanaan
	1. Penalaran Kritis 2. Kreativitas 3. Kesehatan	Aku Peneliti Cilik	Proyek sederhana	- Mengamati benda di sekitar. - Mencatat hasil pengamatan. - Menyajikan data sederhana.	IPAS, Matematika	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
	1. Penalaran Kritis 2. Kreativitas 3. Kesehatan	Budaya Membaca	Penguatan literasi	- Membaca buku nonfiksi. - Menulis kesimpulan. - Diskusi kelompok.	Bahasa Indonesia	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
	1. Penalaran Kritis 2. Kreativitas 3. Kesehatan	Karya Kreatif Siswa	Proyek karya	- Membuat karya tulis/gambar. - Presentasi hasil karya. - Pameran kelas.	SBdP, Bahasa Indonesia	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
4	1. Kewargaan 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Bangga Budaya Daerah	Proyek budaya	- Mengenal tradisi lokal. - Wawancara narasumber. - Menampilkan kesenian daerah.	Bahasa Indonesia, IPAS, SBdP	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Kewargaan 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Demokrasi di Sekolah	Simulasi dan diskusi	- Pemilihan ketua kelas. - Musyawarah. - Menyusun tata tertib kelas.	Pendidikan Pancasila	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Kewargaan 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Kebun Produktif	Kegiatan berbasis konteks lokal	- Menanam sayuran. - Mengamati pertumbuhan tanaman - Panen bersama.	IPAS	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1

Kelas	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Bentuk Kokurikuler	Bentuk Kegiatan Secara Umum	Mata Pelajaran Terkait	Alokasi Waktu dan Rencana Pelaksanaan
	1. Kewargaan 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Lingkunganku Bersih	Proyek lingkungan	- Kerja bakti kelas. - Pengelolaan sampah. - Kampanye kebersihan.	IPAS, PPKn	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
	1. Kewargaan 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Aku Cinta Indonesia	Penguatan karakter	- Upacara dan refleksi nilai kebangsaan. - Diskusi nilai Pancasila - Poster kebangsaan.	PPKn, Bahasa Indonesia	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
	1. Kewargaan 2. Kolaborasi 3. Kesehatan	Karya dari Alam Sekitar	Kegiatan kreatif	- Mengumpulkan bahan alam. - Membuat karya seni. - Pameran kelas.	SBdP	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
5	1. Penalaran Kritis 2. Kesehatan 3. Kemandirian	Gaya Hidup Berkelanjutan	Proyek lintas disiplin	- Audit sampah sekolah. - Membuat kompos. - Kampanye pengurangan plastik.	IPAS, Matematika, Bahasa Indonesia	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Penalaran Kritis 2. Kesehatan 3. Kemandirian	Pangan Sehat	Proyek kontekstual	- Mengenal gizi seimbang. - Menyusun menu sehat. - Poster makanan sehat.	IPAS, PJOK	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Penalaran Kritis 2. Kesehatan 3. Kemandirian	Siaga Bencana	Simulasi	- Mengenal potensi bencana. - Simulasi evakuasi. - Peta jalur evakuasi.	IPAS, PPKn	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Penalaran Kritis 2. Kesehatan 3. Kemandirian	Teknologi dan Lingkungan	Proyek digital sederhana	- Diskusi dampak teknologi. - Penggunaan gadget	IPAS, Bahasa Indonesia	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2

Kelas	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Bentuk Kokurikuler	Bentuk Kegiatan Secara Umum	Mata Pelajaran Terkait	Alokasi Waktu dan Rencana Pelaksanaan
				sehat. - Presentasi kelompok.		
	1. Penalaran Kritis 2. Kesehatan 3. Kemandirian	Hidup Sehat dan Aktif	Gerakan kesehatan	- Olahraga rutin. - Jadwal hidup sehat. - Kampanye hidup aktif.	PJOK	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
	1. Penalaran Kritis 2. Kesehatan 3. Kemandirian	Karya Inovasi Sederhana	Proyek kreatif	- Membuat alat sederhana. - Presentasi karya. - Refleksi pembelajaran.	IPAS, SBdP	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
6	1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME 2. Komunikasi 3. Kesehatan	Generasi CEMERLANG Berkarya	Proyek kepemimpinan	- Merancang proyek sosial. - Presentasi hasil proyek. - Refleksi pembelajaran.	Bahasa Indonesia, PPKn	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME 2. Komunikasi 3. Kesehatan	Peduli Sesama	Bakti sosial	- Penggalangan kepedulian. - Berbagi kepada masyarakat. - Menulis refleksi.	Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1
	1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME 2. Komunikasi 3. Kesehatan	Expo Karya CEMERLANG	Pameran hasil belajar	- Menampilkan karya terbaik. - Presentasi kepada orang tua. - Refleksi akhir jenjang.	Semua mata pelajaran	- 2 JP , - Mingguan - Semester 1

Kelas	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Bentuk Kokurikuler	Bentuk Kegiatan Secara Umum	Mata Pelajaran Terkait	Alokasi Waktu dan Rencana Pelaksanaan
	1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME 2. Komunikasi 3. Kesehatan	Persiapan Masa Depan	Orientasi lanjut	- Diskusi cita-cita. - Pengenalan jenjang berikutnya. - Motivasi belajar.	Bahasa Indonesia, PPKn	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
	1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME 2. Komunikasi 3. Kesehatan	Kepemimpinan Siswa	Latihan organisasi	- Simulasi organisasi kelas. - Tanggung jawab peran. - Latihan presentasi.	PPKn	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2
	1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME 2. Komunikasi 3. Kesehatan	Karya Akhir Tahun	Proyek akhir	- Menyusun karya akhir. - Presentasi hasil belajar. - Refleksi kelulusan.	Semua mata pelajaran	- 2 JP , - Mingguan - Semester 2

C. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian murid secara optimal. Untuk menyalurkan minat dan bakat murid, ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Mlipak tahun ajaran 2026/2027 antara lain: Ekstrakurikuler Wajib dan pilihan.

Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua murid dari kelas 1 sampai 6, ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan adalah Pramuka. Ekstrakurikuler pilihan yang dilaksanakan untuk mengembangkan minat dan bakat murid terdiri dari beberapa bidang olahraga dan seni budaya.

Tabel 12 Kegiatan Ekstrakurikuler SD N 1 Mlipak

No.	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sasaran Murid
A	Wajib		
	Pramuka	Murid memiliki sikap kepemimpinan, kedisiplinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme serta mampu mengamalkan Dwi Darma dan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari.	Kelas 1 s.d. 6
B	Pilihan		
	Olahraga		

No.	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sasaran Murid
1	Tenis Meja	a. Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan olah tenis meja dengan karakter yang mandiri dan gotong royong	Kelas 4 s.d. 6
2	Atletik	a. Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan olah atletik dengan karakter yang mandiri dan gotong royong	Kelas 1 s.d. 6
3	Bulutangkis	a. Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan olah bulutangkis dengan karakter yang mandiri dan gotong royong	Kelas 4 s.d. 6
Seni Budaya			
1	Seni Rupa	a. Peserta didik mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan menggambar dengan karakter yang mandiri dan gotong	Kelas 1 s.d. 6

No.	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sasaran Murid
		royong	
	Keagamaan		
1	BTQ & Tahfidz	a. Murid mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan benar. b. Murid mampu membaca surat juz 30 Murid mampu menghafal surat juz 30.	Kelas 1 s.d. 6
	Akademik		
1	Olimpiade Matematika	a. Murid mampu memahami konsep matematika lanjutan di luar kurikulum dasar. b. Murid mampu menyelesaikan soal-soal olimpiade tingkat dasar dan menengah. c. Murid menunjukkan kemampuan berpikir logis dan analitis secara sistematis. c. Murid aktif mengikuti pembinaan dan simulasi olimpiade secara konsisten.	Kelas 4 s.d. 6
2	Olimpiade IPA	a. Murid mampu menjelaskan konsep IPA secara mendalam dan aplikatif. b. Murid mampu menjawab soal-soal IPA tipe penalaran dan eksperimen mini. c. Murid menunjukkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir ilmiah. d. Murid aktif dalam diskusi,	Kelas 4 s.d. 6

No.	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sasaran Murid
		praktik sederhana, dan pembinaan rutin.	

Kegiatan Ekstrakurikuler di pilihan SD Negeri 1 Mlipak dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 13 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Hari	Kegiatan
1	Senin	SENI RUPA
		BTQ
2	Selasa	ATLETIK
		BTQ
3	Rabu	BULUTANGKIS
		BTQ
		OLIMPIADE IPA
4	Kamis	OLIMPIADE MATEMATIKA
		BTQ
5	Jumat	TENIS MEJA
6	Sabtu	PRAMUKA SIAGA
		PRAMUKA PENGGALANG

Kegiatan ekstrakurikuler diberikan di luar jam pembelajaran dibina oleh guru-guru sesuai kemampuannya berdasarkan surat keputusan kepala sekolah nomor 400.3.5/ 094 /2026 Kegiatan ini bertujuan mengembangkan minat, bakat, karakter, dan keterampilan murid. Pelaksanaannya dilakukan secara terjadwal setelah kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi murid serta didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

D. Bimbingan dan Konseling

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di SD Negeri 1 Mlipak diselenggarakan berdasarkan prinsip inklusivitas, fleksibilitas, dan keberlanjutan. Pelaksanaan BK terintegrasi dengan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler serta pada waktu yang

sudah diprogramkan oleh masing-masing guru, Pelaksanaan BK merupakan bagian integral dari sistem pendidikan sekolah yang bertujuan untuk mendukung perkembangan murid secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangannya. Seluruh implementasi layanan BK di SD Negeri 1 Mlipak diarahkan untuk memfasilitasi kemandirian murid serta mendorong internalisasi nilai-nilai dalam 8 dimensi profil lulusan.

Pelaksana utama layanan BK di SD Negeri 1 Mlipak adalah guru kelas, guru mata pelajaran berkolaborasi aktif dengan kepala sekolah, orang tua/wali murid, serta didukung oleh tenaga ahli/psikolog mitra jika diperlukan. Layanan BK di SD Negeri 1 Mlipak mencakup 4 (empat) bidang pengembangan, yaitu:

1. Bidang pribadi yaitu membantu murid memahami kelebihan, kelemahan, minat, bakat, serta membangun karakter disiplin dan adaptif.
2. Bidang Sosial yaitu membantu murid dalam kemampuan berinteraksi, berempati, menyelesaikan konflik dengan teman sebaya, serta mencegah perilaku perundungan (bullying).
3. Bidang Belajar yaitu membantu murid menumbuhkan kebiasaan belajar yang efektif, motivasi berprestasi, dan kesiapan mental dalam menghadapi asesmen.
4. Bidang Karier yaitu mengenalkan berbagai profesi dan eksplorasi potensi diri sejak dini guna menumbuhkan cita-cita positif.

Implementasi layanan BK di SD Negeri 1 Mlipak melalui 4 (empat) komponen utama yang dijalankan secara sinergis yaitu:

1. Layanan Dasar meliputi layanan pencegahan (preventif) yang diberikan kepada seluruh murid melalui kegiatan terjadwal secara klasikal maupun kelompok. Melalui bimbingan klasikal oleh guru kelas yaitu 1 jam pelajaran per minggu/terintegrasi dalam pembiasaan, layanan informasi, literasi karakter, serta

lokakarya berkala bersama orang tua. Salah satu pelaksanaan pembiasaan karakter positif berbasis Gerakan 7 KAIH (7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) yang dipantau melalui buku kontrol harian bersama orang tua.

2. Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual yaitu layanan untuk membantu murid memahami potensi diri dan merencanakan masa depannya. Hal tersebut dilakukan melalui pemetaan minat-bakat melalui observasi berkala, pengisian sosiometri sederhana, serta bimbingan kelompok kecil dalam pemilihan ekstrakurikuler.
3. Layanan Responsif Layanan penyembuhan (kuratif) untuk menuntaskan masalah mendesak atau darurat yang dihadapi oleh murid secara individu atau kelompok melalui konseling individual di ruang mediasi, konseling kelompok kecil, kemitraan konsultatif dengan orang tua, serta mekanisme referral (alih tangan kasus) ke psikolog atau lembaga profesional jika masalah di luar kewenangan sekolah.
4. Dukungan Sistem Kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memantapkan, memelihara, dan meningkatkan mutu program bimbingan secara menyeluruh. Hal ini dilakukan melalui analisis kebutuhan (need assessment) di awal tahun ajaran, penyusunan instrumen pemantauan psikososial murid, keikutsertaan guru dalam pelatihan BK, serta evaluasi program bulanan bersama kepala sekolah.

Evaluasi dan Tindak Lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling di SD Negeri 1 Mlipak dilakukan secara berkala melalui dua aspek yaitu :

1. Evaluasi Proses untuk menilai keterlaksanaan program, antusiasme murid, dan keterlibatan orang tua dalam jurnal harian pembiasaan.

2. Evaluasi Hasil untuk menilai perubahan perilaku murid, penurunan angka pelanggaran tata tertib, serta peningkatan kesejahteraan psikologis (well-being) murid di lingkungan sekolah

Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk merevisi, memperkuat, atau menyusun ulang strategi layanan BK pada periode/semester berikutnya.

E. Aktualisasi Budaya Sekolah

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan sebagai upaya pendidikan pembentuk karakter murid sebagai implementasi kokurikuler yang terintegrasi, Percepatan Penguatan Kompetensi Spiritual, penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, dan pembiasaan dalam mewujudkan 8 Dimensi Profil Lulusan. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan teknik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa *direct* dan *indirect learning*, yang bertujuan melatih dan membimbing murid bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi kebiasaan yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa murid.

Untuk mewujudkan delapan dimensi profil lulusan, Percepatan Penguatan Kompetensi Spiritual, dan Penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Tindak lanjut

1. Kegiatan Harian, terdiri dari :

- a. Ramah Tamah
- b. Literasi pagi
- c. Asmaul husna
- d. Hafalan Surat Pendek dan Doa Harian

- e. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- f. Menyanyikan lagu nasional
- g. Sholat Dzuhur Berjamaah
- 2. **Kegiatan Mingguan, terdiri dari kegiatan:**
 - a. Upacara
 - b. Pramuka
 - c. Senam
 - d. Kultum
- 3. Kegiatan Bulanan terdiri dari kegiatan:
 - a. SATRIA (SAbtu sehaT Rapi Indah dan Asri)
 - b. Jalan Sehat
 - c. Sarapan bersama di sekolah (Gemahati “Gerakan Makan Sehat dan Bergizi”
- 4. Kegiatan Tahunan terdiri dari kegiatan:
 - a. Gelar karya
 - b. Pelepasan Kelas 6
 - c. Kegiatan Class Meeting
 - d. Outing Class
 - e. Pesantren Kilat
- 5. Kegiatan insidentil
 - a. Upacara hari besar nasional
 - b. Kegiatan hari besar keagamaan (Qurban Idhul Adha, Maulid/ Isro' mi'raj)

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Pada perencanaan pembelajaran lingkup satuan pendidikan, kurikulum SD Negeri 1 Mlipak membagi menjadi 3 aspek perencanaan pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran mendalam, perencanaan pembelajaran intrakurikuler dan perencanaan pembelajaran kokurikuler. Tiga aspek perencanaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

Pembelajaran Mendalam merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan pemahaman yang utuh, kemampuan berpikir tingkat tinggi, karakter, dan kompetensi murid melalui pengalaman belajar yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menyenangkan (*joyful*). Dalam perencanaannya, guru tidak hanya berfokus pada pencapaian materi pelajaran, tetapi juga merancang pengalaman belajar yang memungkinkan murid menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan nyata, melakukan refleksi, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan menghasilkan karya yang bermanfaat. Perencanaan Pembelajaran Mendalam dilakukan dengan mengidentifikasi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi esensial, pengalaman belajar, asesmen, serta strategi diferensiasi yang sesuai dengan kebutuhan murid. Guru merancang aktivitas pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, dan proses berpikir mendalam sehingga pembelajaran tidak berhenti pada penguasaan konsep, tetapi mampu membentuk karakter dan kompetensi yang relevan dengan kehidupan. Pendekatan ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terpadu

dalam setiap pengalaman belajar.

2. Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran utama yang dilaksanakan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Perencanaan pembelajaran intrakurikuler disusun secara sistematis berdasarkan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta konteks satuan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, guru menyusun modul ajar atau perangkat pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar, asesmen, dan tindak lanjut pembelajaran. Kegiatan intrakurikuler dirancang menggunakan berbagai strategi pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada murid untuk mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengolah informasi, mengomunikasikan gagasan, dan merefleksikan hasil belajar. Pembelajaran intrakurikuler juga mengintegrasikan penguatan karakter, literasi, numerasi, serta pengembangan kompetensi abad ke-21 yang mendukung terwujudnya profil lulusan yang diharapkan.

Asesmen pembelajaran intrakurikuler di SD Ngeri 1 Mlipak meliputi Asesmen Diagnostik, Asesmen Formatif dan Asesmen Sumatif. Asesmen diagnostik dilaksanakan pada awal pembelajaran untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kesiapan, kebutuhan, karakteristik, serta kondisi murid sebagai dasar perencanaan pembelajaran yang berpihak pada murid. Hasil asesmen diagnostik digunakan guru untuk menentukan strategi pembelajaran, memberikan layanan yang sesuai, serta menyusun diferensiasi pembelajaran agar setiap murid dapat berkembang secara optimal sesuai potensinya. Asesmen diagnostik meliputi dua aspek, yaitu diagnostik kognitif dan diagnostik nonkognitif. Diagnostik kognitif bertujuan mengidentifikasi tingkat penguasaan

kompetensi awal dan materi prasyarat yang diperlukan sebelum murid mempelajari materi baru. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui tes tertulis, kuis singkat, tanya jawab, atau bentuk asesmen lainnya yang relevan. Sementara itu, diagnostik nonkognitif bertujuan memperoleh informasi mengenai kondisi sosial emosional, minat, motivasi belajar, latar belakang, serta gaya belajar murid. Asesmen ini dapat dilakukan melalui angket, observasi, wawancara, maupun diskusi sederhana. Dengan pelaksanaan asesmen diagnostik yang komprehensif, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, inklusif, dan sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) yang berpusat pada kebutuhan murid.

Asesmen formatif adalah asesmen yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran untuk memantau perkembangan belajar murid secara berkelanjutan. Asesmen ini bertujuan memperoleh informasi tentang tingkat pemahaman, kemajuan belajar, serta hambatan yang dialami murid selama proses pembelajaran berlangsung. Berbeda dengan asesmen yang berorientasi pada hasil akhir, asesmen formatif lebih menekankan pada proses belajar sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang tepat waktu dan membantu murid mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Asesmen ini bermanfaat bagi murid, yaitu menjadi sarana untuk merefleksikan pemahaman, mengenali kekuatan dan kelemahan diri, serta mengetahui aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Sedangkan bagi guru, hasil asesmen formatif menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian strategi, metode, maupun pendekatan pembelajaran sesuai kebutuhan murid. Pelaksanaan asesmen formatif dilakukan melalui berbagai teknik dan instrumen, seperti diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, observasi aktivitas belajar, jurnal refleksi, kuis interaktif, penugasan sederhana, maupun teknik *exit ticket*, yaitu kegiatan menuliskan pemahaman atau pengalaman belajar yang diperoleh murid sebelum

mengakhiri pembelajaran.

Asesmen Sumatif adalah asesmen yang dilaksanakan pada akhir suatu periode pembelajaran, setelah satu tujuan pembelajaran atau rangkaian tujuan pembelajaran yang direncanakan selesai dilaksanakan. Asesmen ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi murid pada setiap tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai hasil belajar yang telah diperoleh. Hasil asesmen sumatif digunakan sebagai dasar pelaporan capaian belajar murid kepada orang tua, sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam bentuk rapor sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.

Pelaksanaan asesmen sumatif yang dilakukan mempunyai banyak teknik antara lain tes tertulis, proyek akhir, portofolio hasil karya, produk, praktik, demonstrasi, presentasi, maupun unjuk kerja (*performance assessment*) sesuai karakteristik mata pelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Instrumen yang digunakan dapat berupa asesmen harian, asesmen tengah semester, asesmen akhir semester dan asesmen akhir jenjang bagi kelas VI.



Gambar 2 Bagan Perencanaan Interkurikuler

3. Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperkuat, memperdalam, dan memperkaya pembelajaran intrakurikuler dalam rangka mengembangkan

kompetensi dan karakter murid secara utuh. Pengembangan kompetensi dan karakter tersebut diarahkan pada pencapaian delapan dimensi Profil Lulusan yang diwujudkan melalui berbagai pengalaman belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan bermakna. Kegiatan kokurikuler menjadi wahana bagi murid untuk menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran intrakurikuler dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan berdampak.

Perencanaan kokurikuler diawali dengan pembentukan tim kerja kokurikuler yang bertugas merancang, mengoordinasikan, melaksanakan, mendampingi, serta mengevaluasi seluruh kegiatan kokurikuler di satuan pendidikan. Tim kerja melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pihak lain yang relevan sesuai kebutuhan sekolah. Keberadaan tim kerja bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan kokurikuler terlaksana secara terencana, sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.

Tahap berikutnya adalah melakukan analisis satuan pendidikan. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik murid, kebutuhan belajar, potensi lingkungan, budaya sekolah, serta ketersediaan sumber daya yang dimiliki satuan pendidikan, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun dukungan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menentukan program kokurikuler yang relevan dan mampu mengakomodasi kebutuhan serta potensi murid secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, satuan pendidikan menyusun perencanaan kegiatan kokurikuler dengan menetapkan dimensi Profil Lulusan yang menjadi fokus pengembangan, menentukan tema atau konteks kegiatan, serta memilih bentuk kegiatan yang sesuai dengan karakteristik sekolah

dan kebutuhan murid. Kegiatan kokurikuler dapat dilaksanakan melalui pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, implementasi Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH), kegiatan berbasis lingkungan, budaya, kewirausahaan, kepemimpinan, layanan sosial, maupun bentuk kegiatan lain yang mendukung penguatan kompetensi dan karakter murid.

SD Negeri 1 Mlipak mengembangkan perencanaan pembelajaran berdasarkan refleksi yang telah dilakukan dan pencarian sumber-sumber lain yang diperoleh tanpa mengabaikan prinsip-prinsip penyusunan. Selain itu, SD Negeri 1 Mlipak memanfaatkan teknologi di dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif.

SD Negeri 1 Mlipak memberikan pelayanan kepada seluruh murid termasuk murid yang memerlukan bimbingan khusus maupun potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mendapatkan pendidikan bersama dengan murid pada umumnya. Kegiatan pembelajaran berdiferensiasi sudah dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan maksimal kepada murid. Berupaya menggunakan berbagai instrumen untuk mengukur ketercapaian belajar murid. Prinsip penilaian yang diterapkan adalah bukan sekadar untuk mendapatkan nilai akhir, namun lebih ditekankan kepada perolehan data sampai sejauh mana pencapaian seorang murid untuk dapat dikembangkan potensinya lebih lanjut. Setelah melakukan beberapa intervensi, guru melanjutkan proses penilaian melalui asesmen sumatif untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang diharapkan.

Dalam praktik pembelajaran, strategi diwujudkan melalui kegiatan seperti:

1. Proyek perwujudan kegiatan pembelajaran kokurikuler (Project Based Learning)
2. Pembelajaran berbasis masalah nyata (Problem Based Learning),

3. Pembelajaran menekankan pada proses penemuan dan pencarian informasi secara mandiri oleh murid (Inquiry Based Learning)
4. Diskusi terbuka dan refleksi melalui pembelajaran berbasis proyek kritis
5. Pemanfaatan portofolio dan jurnal belajar sebagai alat refleksi.

B. Perencanaan Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Kelas

Modul Ajar SD Negeri 1 Mlipak Kabupaten Wonosobo terdiri atas tiga unsur utama yaitu: 1) Identitas Modul termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran dan Dimensi profil lulusan yang akan dicapai, 2) Kegiatan Pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, 3) Asesmen. Tujuan pembelajaran merupakan terjemahan dari capaian pembelajaran yang dapat terukur ketercapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran menggambarkan keseluruhan aktivitas yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran diintegrasikan untuk mewujudkan 8 Dimensi profil Lulusan. Asesmen merupakan proses mengukur ketercapaian selama proses pembelajaran. Asesmen ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

C. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Satuan Pendidikan

Asesmen pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 1 Mlipak meliputi asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilaksanakan setiap awal tahun ajaran yang disebut asesmen formatif awal tahun pelajaran. Selain itu asesmen formatif juga dilaksanakan oleh guru setiap awal pembelajaran pada saat berganti topik atau materi baru. Asesmen formatif awal ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kesiapan murid dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. Selain asesmen

formatif awal pembelajaran asesmen formatif juga dilaksanakan pada akhir pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media refleksi dalam rangka mengetahui seberapa jauh keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Selain asesmen formatif SD Negeri 1 Mlipak juga menerapkan asesmen sumatif oleh setiap jenjang kelas. Asesmen sumatif digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi oleh masing-masing murid. Hasil asesmen sumatif akan diolah oleh guru menjadi sebuah nilai pencapaian pembelajaran yang akan dilaporkan kepada orang tua murid dalam bentuk rapor yang diberikan setiap satu semester yaitu pada akhir semester 1 dan akhir semester 2 setiap jenjang kelas.

2. Asesmen Tingkat Nasional

Asesmen tingkat nasional yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Mlipak yaitu AN (Asesmen Nasional) yang diperuntukkan bagi siswa kelas 6, kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan yang terdaftar di dapodik. TKA (Tes Kompetensi Akademik) yang dilaksanakan oleh siswa kelas VI dengan jumlah minimal 30 murid dengan fokus kompetensi yang diujikan adalah Bahasa Indonesia dan Matematika.

D. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan

1. Kriteria Kenaikan Kelas

Kriteria kenaikan kelas dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada pencapaian kompetensi murid, bukan hanya nilai akhir. SD Negeri 1 Mlipak menentukan kriteria mencakup penyelesaian program pembelajaran, pencapaian kompetensi, laporan kemajuan belajar, partisipasi dalam kegiatan kokurikuler, prestasi, ekstrakurikuler, sikap dan perilaku murid.

Berikut adalah Kriteria kenaikan kelas SD Negeri 1 Mlipak

a. Penyelesaian Program Pembelajaran

Murid telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam satu tahun pelajaran, termasuk semua mata pelajaran wajib dan kegiatan tambahan yang ditetapkan oleh sekolah.

b. Pencapaian Kompetensi:

Murid menunjukkan pencapaian kompetensi yang ditargetkan dalam kurikulum, baik secara individu maupun melalui proyek kokurikuler.

c. Laporan Kemajuan Belajar dan Portofolio:

Laporan kemajuan belajar murid, yang mencakup pencapaian dalam berbagai mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan portofolio, menjadi dasar penilaian.

d. Ekstrakurikuler dan Prestasi

Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perolehan prestasi akademik maupun nonakademik dalam ajang perlombaan juga menjadi pertimbangan dalam penilaian kenaikan kelas, karena Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan potensi murid secara holistik.

e. Sikap dan Perilaku:

Sikap dan perilaku murid yang diperhatikan mencerminkan dan menerapkan 8 Dimensi Profil Lulusan dengan predikat minimal baik.

f. Kehadiran:

Kehadiran minimal 85% dari total hari efektif pembelajaran juga menjadi kriteria yang umum, menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab murid.

g. Keputusan Rapat Dewan Guru:

Keputusan akhir mengenai kenaikan kelas tetap berada di tangan rapat dewan guru, setelah mempertimbangkan semua kriteria yang telah ditetapkan.

2. Kriteria Kelulusan

Kriteria kelulusan SD Negeri 1 Mlipak pada tahun ajaran 2026/2027 secara umum melibatkan penyelesaian seluruh program pembelajaran selama 6 tahun, pencapaian nilai sikap/perilaku minimal baik, dan memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan oleh sekolah. Berikut dijelaskan kriteria kelulusan untuk SD Negeri 1 Mlipak

a. Penyelesaian Program Pembelajaran:

Murid menyelesaikan seluruh program pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah dari kelas I sampai dengan kelas VI yang dibuktikan dengan adanya laporan hasil belajar setiap jenjang kelas.

b. Nilai Tes Kompetensi Akademik

Murid dapat dinyatakan lulus jika pada jenjang kelas VI telah mengikuti Tes Kompetensi Akademik.

c. Nilai Rapor:

Mempunyai nilai rapor pada setiap jenjang kelas dengan nilai rata-rata minimal setiap mata pelajaran adalah 60

d. Nilai Sikap/Perilaku:

Murid harus memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik (B), yang biasanya dinilai melalui observasi dan laporan hasil belajar.

e. Nilai Proyek

Murid dapat dinyatakan lulus pada jenjang Sekolah Dasar jika mampu menyelesaikan minimal 1 proyek dengan predikat baik.

f. Kehadiran:

Kehadiran minimal 85% dari total hari efektif pembelajaran juga menjadi kriteria yang umum, menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab murid.

BAB V

EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN

A. Evaluasi

Evaluasi dan pengembangan proses pembelajaran SD Negeri 1 Mlipak dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan melalui kegiatan supervisi dan refleksi satuan pendidikan. Kegiatan refleksi pembelajaran dilaksanakan setiap minggu sekali yang dilaksanakan oleh komunitas belajar satuan pendidikan. Pelaksanaan supervisi dilakukan oleh kepala sekolah yang meliputi supervisi akademik dan supervisi administrasi pembelajaran yang dilakukan minimal 1 bulan sekali setiap guru untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

SD Negeri 1 Mlipak melakukan evaluasi kurikulum secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun *update* perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu :

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan hasil asesmen formatif dan catatan anekdototal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar

dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.

3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen murid yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar murid.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian capaian pembelajaran, profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum SD Negeri 1 Mlipak dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekolah dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil refleksi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja murid dan kuesioner murid dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada murid, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

B. Pengembangan Profesional dan Pendampingan

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui:

1. Program Regular Supervisi Akademik, yang dilakukan minimal satu semester sekali oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) SD Negeri 1 Mlipak, yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti

kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.

3. Pelaksanaan *Kombel CEMERLANG* dilakukan satu minggu sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten dari beberapa perguruan tinggi yang telah bekerja sama, instansi terkait dan praktisi pendidikan.

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 1 Mlipak disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tahun ajaran 2026/2027. Kurikulum Cemerlang SD Negeri 1 Mlipak juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi murid dan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kurikulum Cemerlang SD Negeri 1 Mlipak yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan stakeholder yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan SD Negeri 1 Mlipak sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah.

Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya kurikulum Cemerlang pendidikan SD Negeri 1 Mlipak. keberhasilan tujuan dalam kurikulum ini tentu tidak terlepas dari adanya kerjasama dan sinergitas yang baik antara satuan pendidikan, masyarakat sekitar dan dinas pendidikan pemuda dan olahraga, serta instansi lain yang terkait. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

Wonosobo, 30 Juni 2026

Kepala SD Negeri 1 Mlipak

Muhammad Mufid, S.Pd

NIP. 198703192009031003

Lampiran-lampiran

1. SK Tim Pengembang Kurikulum
2. SK Pemberlakuan Kurikulum
3. SK Koordinator Kokurikuler
4. Kalender Pendidikan Satuan Pendidikan
5. Jadwal Pelajaran setiap Kelas
6. Tujuan Pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran mata pelajaran Matematika kelas II
7. Rencana Pembelajaran Mendalam mata pelajaran Matematika kelas 2
8. Program Kokurikuler semua kelas
9. Administrasi Workshop penyusunan KSP:
 - a. Daftar hadir kegiatan pengembangan kurikulum
 - b. Daftar hadir narasumber (pengawas sekolah)
 - c. Berita acara penetapan kurikulum.
 - d. Notulen rapat pengembangan kurikulum
 - e. Foto kegiatan